

**ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEGIATAN
KELOMPOK TANI (STUDI KASUS : KELOMPOK TANI DI
DESA PULAU GAMBAR KECAMATAN SERBA JADI
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI)**

S K R I P S I

Oleh :

**HADI YUSUF
NPM: 1404300003
Program Studi: Agribisnis**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEGIATAN
KELOMPOK TANI (STUDI KASUS : KELOMPOK TANI DI
DESA PULAU GAMBAR KECAMATAN SERBA JADI
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI)

SKRIPSI

Oleh :

HADI YUSUF
1404300003
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata I (SI) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



Dr. Ir. H. Mhd. Duchari Sibuea, M.Si
Ketua



Muhammad Thamrin, S.P., M.Si
Anggota



Dissahkan Oleh :
Dekan
Ir. Hj. Asriatunni Munar, M.P

Tanggal Lulus : 22 Maret 2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Hadi Yusuf
NPM : 1404300003

Judul Skripsi : ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN
KEGIATAN KELOMPOK TANI (STUDI KASUS :
KELOMPOK TANI DI DESA PULAU GAMBAR,
KECAMATAN SERBA JADI, KABUPATEN SERDANG
BEDAGAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 19 April 2018.....
Yang menyatakan



RINGKASAN

HADI YUSUF (1404300003/AGRIBISNIS) dengan judul skripsi “**Analisis Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Tani**” penelitian ini dilakukan di **Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai**. Penelitian ini dibimbing oleh **Bapak Dr. Ir. H. Mhd. Buchari Sibuea, M.Si** sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan **Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si** sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan kelompok tani, untuk mengetahui tingkat efektivitas kelompok tani dan hubungan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan kelompok tani menggunakan metode deskriptif, untuk mengukur tingkat efektivitas kelompok tani ialah dengan menggunakan rumus interval, dan untuk menganalisis hubungan antar variabel digunakan analisis data korelasi *rank spearman*.

Berdasarkan hasil dan penelitian menunjukkan bahwa sistem tanam yang dipakai oleh kelompok tani di Desa Pulau Gambar dalam 1 tahun ada 3 musim tanam yaitu padi – padi – palawija. Tanaman palawija yang diusahakan yaitu kacang kedelai. Tujuan dilakukan sistem tanam padi – padi – palawija yaitu agar menaikkan unsur hara tanah agar menaikkan produksi tanaman padi. Pada efektivitas kelompok tani di Desa Pulau Gambar sebagian besar responden yaitu 93,1% menyatakan bahwa produktivitas kelompok dalam kategori tinggi dan sebagian besar responden yaitu 92% menyatakan bahwa kepuasan anggota dalam kategori tinggi. Untuk analisis hubungan antar variabel yaitu hubungan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani pada taraf signifikan 95% yaitu pertama terdapat hubungan yang signifikan antara faktor ciri kelompok dengan produktivitas kelompok dan kepuasan anggota, kedua tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kerja dengan produktivitas kelompok dan kepuasan anggota dan ketiga terdapat hubungan yang signifikan antara faktor luar kelompok dengan produktivitas kelompok dan kepuasan anggota.

RIWAYAT HIDUP

Hadi Yusuf dilahirkan di Desa Taratak Nagodang Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara Pada Tanggal 03 September 1996, anak kedua dari tiga bersaudara dari Ayahanda Kaslan dan Ibunda Jamilah.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2008 telah menyelesaikan pendidikan di SDN 095224 Taratak Nagodang Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun.
2. Pada tahun 2011 telah menyelesaikan pendidikan di SMP YAPENDAK Tinjowan Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun.
3. Pada tahun 2014 telah menyelesaikan pendidikan di SMAN 1 Ujung Padang Kabupaten Simalungun.
4. Pada tahun 2014 diterima masuk di Perguruan Tinggi pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tahun 2014 mengikuti Masa Orientasi Program Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) dan Masa Ta'aruf (MASTA) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Pada tahun 2017 telah menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan di PTPN IV Unit Kebun Tinjowan Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun.
7. Pada tahun 2018 melakukan penelitian skripsi dengan judul “**Analisis Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Tani**”. Dengan studi kasus Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ayah saya Kaslan dan Ibunda saya Jamilah yang penuh kesabaran memberikan arahan dan dorongan baik moril maupun materil serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ir. H. Mhd Buchari Sibuea, M.Si selaku Ketua Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si selaku anggota komisi pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan kritik dan saran kepada penulis dan juga selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Staf pengajar dan karyawan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis.
7. Bapak Mimbar selaku Kepala Desa, Bapak Edi Prayitno selaku Sekretaris Desa dan seluruh Staf di Kantor Desa Pulau Gambar yang telah banyak membantu penulis dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

8. Kepada Bapak Priyanto selaku Ketua Gapoktan dan selaku Ketua Kelompok Tani Dusun 13 dan kepada seluruh Ketua maupun Anggota Kelompok Tani Sampel yang juga banyak membantu dan memberikan sebagian ilmu nya kepada penulis.
9. Kakak saya Nuriana, dan Adik saya Nurul Jana yang telah banyak membantu serta memberi dukungan dan penyelesaian skripsi ini dengan baik.
10. Kepada sahabat saya Ariel Muzani, Muhammad Abdullah Alwie, Sandy Okta Piansyah, M Ray Fahlevi, Dita Srimaya Ginting, Ariska Dewi, Nona Audina Faradilla Harahap, Dita Ananda Sari, Yono, Sidik Bukhari, Surya Agustin dan seluruh teman-teman Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara terutama Agribisnis 4 yang telah banyak membantu serta memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta tidak lupa pula shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menjadi menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

Adapun judul dari skripsi ini adalah “Analisis Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Tani (Studi Kasus : Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai)”

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi, skripsi ini juga jauh dari sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa ataupun penulisannya. Oleh sebab itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sebagai bekal pengalaman untuk menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Medan, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Perumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Landasan Teori	6
Pembangunan Pertanian	6
Penyuluhan Pertanian	7
Kelompok	8
Kelompok Tani.....	9
Pembagian Kelas Kelompok Tani	12
Efektivitas Kelompok	15
Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kelompok tani	16
Penelitian Terdahulu	18
Kerangka Pemikiran	19
Hipotesis Penelitian	21

METODE PENELITIAN	22
Metode Penelitian	22
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	22
Metode Pengambilan Sampel	22
Metode Pengumpulan Data	24
Metode Analisis Data	25
Defenisi dan Batasan Operasional	26
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	28
Letak dan Luas Daerah	28
Keadaan Penduduk.....	28
Penggunaan Tanah.....	31
Sarana dan Prasarana Umum.....	31
Karakteristik Sampel.....	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar	36
Efektivitas Kelompok Tani	39
Hubungan Antara Faktor Ciri Kelompok, Faktor Kerja dan Faktor Luar Kelompok dengan Efektivitas Kelompok Tani	41
KESIMPULAN DAN SARAN	48
Kesimpulan.....	48
Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jumlah populasi anggota kelompok tani di Desa Pulau Gambar	23
2.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai	28
3.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai	29
4.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai	29
5.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai	30
6.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai	30
7.	Penggunaan Sumber Daya Alam di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	31
8.	Sarana dan Prasarana di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	32
9.	Sarana dan Prasarana di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	33
10.	Karakteristik Responden Menurut Luas Lahan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai	33
11.	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai	34
12.	Karakteristik Responden Menurut Pengalaman Bertani di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai	34

13.	Distribusi Responden Menurut Tingkat Efektivitas Kelompok Tani	40
14.	Uji Korelasi Faktor Ciri Kelompok, Faktor Kerja dan Faktor Luar Kelompok dengan Produktivitas Kelompok....	43
15.	Uji Korelasi Faktor Ciri Kelompok, Faktor Kerja dan Faktor Luar Kelompok dengan Kepuasan Anggota.....	46

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	21

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Pengukuran Variabel	52
2.	Karakteristik Sampel	60
3.	Hasil Pengukuran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas dan Efektivitas Kelompok Tani.....	64
4.	Hasil Pengukuran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kelompok Tani	68
5.	Hasil Pengukuran Efektivitas Kelompok Tani.....	72
6.	Hasil Uji Korelasi Rank Spearman.....	76
7.	Kuesioner Penelitian	77

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam. Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian (Harsono, 2009).

Pembangunan pertanian tidak dapat berjalan sebagaimana dicita-citakan bangsa Indonesia karena adanya berbagai persoalan yang dihadapi dari waktu ke waktu. Persoalan tersebut antara lain pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang masih rendah sehingga dibutuhkan peranan dari pemerintah dalam hal ini pembentukan kelompok tani, dari kelompok tani inilah masyarakat petani akan diberdayakan sehingga produktivitas akan lebih efektif dan efisien. Pembinaan usahatani melalui kelompok tani tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Petani yang banyak jumlahnya dan tersebar di pedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usahatani sekarang menjadi usahatani masa depan yang cerah dan tetap tegar (Rizal, 2015).

Menurut Ikbal (2014) tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. Aktivitas

usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya.

Agar petani dapat memperoleh manfaat dari keikutsertaannya sebagai anggota kelompok tani maka diperlukan kelompok tani yang efektif, sehingga dapat meningkatkan usahatani. Efektivitas kelompok tani dapat dilihat dari seberapa jauh tujuan kelompok tani dapat tercapai, antara lain berupa peningkatan produktivitas dan tercapainya kepuasan anggota. Selain itu efektivitas kelompok tani dapat tercapai bila faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani saling mendukung. Dalam pencapaian tujuan kelompok tani faktor dari dalam yang paling berpengaruh adalah keterlibatan anggota dalam kegiatan kelompok. Oleh karena itu efektivitas kelompok tani sangat dibutuhkan karena hanya kelompok tani yang efektiflah yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga dapat memberikan manfaat bagi anggota pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya (Ishak, 2011).

Efektivitas merupakan hal penting bagi suatu organisasi, karena dengan adanya efektivitas tujuan kelompok tani dapat tercapai. Efektivitas dalam kelompok tani digunakan untuk menganalisa tujuan-tujuan kelompok atau pun tujuan anggota yang belum tercapai sehingga perencanaan kegiatan kelompok akan berjalan kearah yang lebih produktif dan efektif. Untuk itu agar organisasi dapat mencapai kesuksesan maka harus memiliki efektivitas. Salah satu organisasi tersebut adalah kelompok tani. Efektivitas dari suatu kelompok

tani dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain karakteristik kelompok yang bersangkutan, lingkungan kelompok, kebijakan dalam praktik kepemimpinan, serta anggota kelompok itu sendiri. Dengan adanya efektivitas kelompok tani, diharapkan setiap kelompok tani dapat mencapai tujuan kelompok taninya (Rantung, 2014)

Kabupaten Serdang Bedagai mempunyai luas wilayah 190.000 Ha, diantaranya 100.000 Ha lahan perkebunan dan 41.981 Ha adalah lahan sawah. Penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai 60% mata pencahariannya adalah sektor pertanian. Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu daerah penyumbang surplus beras di Provinsi Sumatera Utara. Sampai saat ini Kabupaten Serdang Bedagai surplus beras rata - rata setiap tahunnya. Kabupaten Serdang Bedagai termasuk kedalam lima kabupaten penghasil beras terbesar di Sumatera Utara setelah Kabupaten Deli Serdang (BPS, 2012).

Kecamatan Serba Jadi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai yang terdiri dari 10 desa yang terbagi atas 57 dusun. Dari 10 desa di Kecamatan Serba Jadi hanya 2 desa yang masih menanam padi yaitu desa Pulau Tagor dan Desa Pulau Gambar. Luas Baku Lahan Sawah Menurut Sistem Pengairan adala 1.010 Ha yang hanya terdiri dari sawah irigasi ½ teknis 1.010 Ha dengan perkiraan hasil panen padi adalah 8.785 Ton setiap musim tanam (BPS Sergai, 2017).

Desa Pulau Gambar merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang mengusahakan padi

sawah. Di Desa Pulau Gambar sebagian besar petani tergabung dalam kelompok tani. Kelompok tani yang ada terbagi menjadi 2 kelas kelompok tani yaitu kelas lanjut dan kelas madya. Kelompok tani tersebut merupakan kelompok tani yang masing-masing memiliki jumlah anggota yang cukup banyak. Dengan jumlah anggota yang cukup banyak tersebut terdapat pelaksanaan kegiatan kelompok tani yang dapat mempengaruhi efektivitas pada kelompok tani tersebut. Untuk mencapai keefektifan kelompok tani tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal di atas yang melatar belakangi penulis mengangkat judul penelitian: “Analisis Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Tani (Studi Kasus : Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai) ”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Bagaimana tingkat efektivitas kelompok tani pada kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai?
3. Bagaimana hubungan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan kegiatan kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Tingkat efektivitas kelompok tani pada kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Hubungan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai.

Kegunaan Penelitian

1. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pembangunan secara umum.
2. Bagi petani, penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan pengetahuan tentang efektivitas kelompok tani.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dan bahan pembandingan mengenai penelitian yang sejenis.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pembangunan Pertanian

Pembangunan pertanian merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi dan masyarakat secara keseluruhan. Pembangunan pertanian adalah suatu proses yang ditujukan untuk selalu menambah produksi pertanian untuk tiap-tiap konsumen, yang sekaligus mempertinggi pendapatan dan produktivitas usaha tiap-tiap petani dengan jalan menambah modal dan skill untuk memperbesar turut campur tangannya manusia di dalam perkembangan tumbuh-tumbuhan dan hewan. Supaya pembangunan itu terlaksana maka pengetahuan dan keterampilan petani harus terus ditingkatkan (Simatupang, 2006).

Pembangunan pertanian berkelanjutan melalui pendekatan sistem dan usaha agribisnis dan kemitraan usaha memberikan beberapa manfaat sekaligus, yaitu: 1) mengoptimalkan alokasi sumber daya pada satu titik waktu dan lintas generasi, 2) meningkatkan efisiensi dan produktivitas produk-produk pertanian karena adanya keterpaduan produk berdasarkan tarikan permintaan (demand driven), 3) meningkatkan efisiensi masing-masing subsistem agribisnis dan harmonisasi keterkaitan antarsubsistem melalui keterpaduan antarpelaku, 4) terbangunnya kemitraan usaha agribisnis yang saling membutuhkan, memperkuat, dan menguntungkan, dan 5) adanya kesinambungan usaha yang menjamin stabilitas dan kontinuitas pendapatan seluruh pelaku agribisnis (Saptana, 2007).

Penyuluhan Pertanian

Menurut UU Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, yang dimaksud dengan penyuluhan adalah sebuah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup. Penyuluhan merupakan suatu sistem pendidikan di luar sekolah untuk petani di pedesaan agar dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mentalnya menjadi lebih produktif sehingga mampu meningkatkan penghasilan keluarga (Mutmainah 2014).

Penyuluhan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta merubah sikap dan perilaku petani beserta keluarganya dari tradisional menjadi dinamis rasional. Agar tujuan tersebut dapat dicapai maka perlu digiatkan pelatihan dan program penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian untuk masyarakat petani (Sairi, 2015)

Penyuluhan pertanian berperan penting bagi pembangunan pertanian, sebab penyuluhan merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani dan pelaku usaha pertanian lain untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraannya. Oleh karena itu kegiatan penyuluhan pertanian harus dapat mengakomodasikan aspirasi dan peran aktif petani dan pelaku usaha pertanian lainnya melalui pendekatan partisipatif. Pengembangan pembangunan pertanian di masa mendatang perlu memberikan perhatian yang khusus terhadap penyuluhan

pertanian, karena penyuluhan pertanian merupakan salah satu kegiatan yang strategis dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan pertanian. Melalui kegiatan penyuluhan, para petani ditingkatkan kemampuannya agar dapat mengelola usaha taninya dengan produktif, efisien dan menguntungkan, sehingga petani dan keluarganya dapat meningkatkan kesejahteraannya. Meningkatnya kesejahteraan petani dan keluarganya adalah tujuan utama dari pembangunan pertanian (Sairi, 2015).

Kelompok

Menurut Mardikanto (1996) kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Salah satu ciri terpenting dari kelompok adalah merupakan suatu kesatuan sosial yang memiliki kepentingan bersama dan tujuan bersama. Tujuan tersebut dicapai melalui pola interaksi yang mantap dan masing-masing individu yang menjadi anggotanya memiliki perannya sendiri-sendiri. Sehingga kelompok juga dapat diartikan sebagai himpunan yang terdiri dari dua atau lebih individu atau manusia yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. memiliki ikatan yang nyata
- b. memiliki interaksi dan interelasi sesama anggota
- c. memiliki struktur dan pembagian tugas yang jelas
- d. memiliki kaidah-kaidah atau norma tertentu yang disepakati bersama
- e. memiliki keinginan dan tujuan bersama

Kelompok Tani

Menurut Permentan Nomor 273 tahun (2007) kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi non formal di perdesaan yang ditumbuhkembangkan “dari, oleh dan untuk petani “, memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Ciri Kelompoktani

- a. Saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota,
- b. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani,
- c. Memiliki kesamaan dalam tradisi dan atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi.
- d. Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.

2. Unsur Pengikat Kelompoktani

- a. Adanya kepentingan yang sama diantara para anggotanya,
- b. Adanya kawasan usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara para anggotanya,
- c. Adanya kader tani yang berdedikasi untuk menggerakkan para petani dan kepemimpinannya diterima oleh sesama petani lainnya,

- d. Adanya kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sekurang kurangnya sebagian besar anggotanya,
 - e. Adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat untuk menunjang program yang telah ditentukan.
3. Fungsi Kelompoktani
- a. Kelas Belajar; Kelompoktani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (PKS) serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.
 - b. Wahana Kerjasama; Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompoktani dan antar kelompoktani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan,
 - c. Unit Produksi; Usahatani yang dilaksanakan oleh masing masing anggota kelompoktani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

Menurut Mardikanto (1996) mengemukakan tentang beberapa keuntungan dalam pembentukan kelompok tani adalah sebagai berikut:

- a. Semakin eratnya interaksi dalam kelompok dan semakin terbinanya kepemimpinan kelompok.

- b. Semakin terarahnya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerjasama antar petani.
- c. Semakin cepatnya proses perembesan (difusi) penerapan inovasi (teknologi) baru.
- d. Semakin naiknya kemampuan rata-rata pengembalian hutang (pinjaman) petani.
- e. Semakin meningkatnya orientasi pasar, baik yang berkaitan dengan masukan (input) maupun produk yang dihasilkannya.
- f. Semakin dapat membantu efisiensi pembagian air irigasi serta pengawasannya oleh petani sendiri.

Tiga alasan utama dibentuknya kelompok tani yaitu:

- 1) Untuk memanfaatkan secara lebih baik (optimal) semua sumber daya yang tersedia.
- 2) Dikembangkan oleh pemerintah sebagai alat pembangunan.
- 3) Adanya alasan ideologis yang “mewajibkan” para petani untuk terikat oleh suatu amanat suci yang harus mereka amalkan melalui kelompok taninya.

Berbagai kelompok tani yang pernah dicoba pembentukannya dan perkembangannya di Indonesia adalah kelompok tani pendengar, kelompok tani pemakai air, kelompok demonstrasi area dan yang terakhir adalah yang sekarang dikenal dengan kelompok tani hamparan yang merupakan bentuk kerjasama petani yang memiliki lahan (garapan) di suatu wilayah hamparan yang sama. Sampai sekarang pemerintah menggunakan pembinaan kelompok tani atas dasar hamparan usahatani (Wastika, *et. al.* 2014).

Pembagian Kelas Kelompok Tani

Menurut Permentan No. 82 tahun (2013) mengemukakan bahwa kelompok tani dibagi dalam 4 kelas kelompok tani yaitu kelas utama, madya, lanjut dan pemula. Pembagian kelompok tani berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Dinas Pertanian terhadap setiap kelompok yang diwakili oleh ketua kelompok tani, pengurus dan masing-masing kelompok tani. Kriteria penilaian berdasarkan skor yang diperoleh dari kemampuan setiap kelompok tani dalam hal:

- a. Kemampuan dalam merencanakan kegiatan untuk meningkatkan produktivitas usahatani.
- b. Kemampuan melaksanakan dan mentaati perjanjian dengan pihak lain.
- c. Permodalan.
- d. Kemampuan meningkatkan hubungan kelembagaan antara kelompok tani dengan KUD.
- e. Kemampuan menerapkan teknologi dan memanfaatkan informasi serta kerjasama kelompok yang dicerminkan oleh tingkat produktivitas usahatani.

Total skor untuk semua kriteria adalah 1000 dan untuk masing-masing kelas dikelompokkan berdasarkan skor dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kelas utama adalah kelas kelompok tani yang paling tinggi yaitu mempunyai skor 751 – 1000 dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Sangat mampu dalam mengetahui potensi wilayah dan penyusunan rencana.

- 2) Sangat mampu dalam melaksanakan perjanjian dengan pihak lain dan mentaati perjanjian dengan pihak lain.
 - 3) Kelompok sangat mampu dalam mendorong anggota dan pengurus kelompok tani untuk menjadi anggota atau pengurus KUD, mampu secara terus-menerus melakukan kegiatan produksi atas dasar kerjasama dengan KUD, mampu secara teratur dan terus-menerus melakukan prosesing dan pemasaran melalui KUD dan sangat mampu memanfaatkan pelayanan yang disediakan KUD.
 - 4) Kelompok sangat mampu secara terus-menerus dan teratur dalam mencari, menyampaikan dan memanfaatkan informasi, kerjasama anggota kelompok, melakukan pencatatan analisa usahatani dan anggota kelompok sangat mampu dalam menerapkan rekomendasi teknologi dan meningkatkan produktivitas usahatani.
- b. Kelas madya adalah kelas kelompok tani yang tinggi yaitu mempunyai skor 501 – 750 dengan kriteria sebagai berikut:
- 1) Mampu dalam mengetahui potensi wilayah dan penyusunan rencana.
 - 2) Mampu dalam melaksanakan perjanjian dengan pihak lain dan mentaati perjanjian dengan pihak lain.
 - 3) Kelompok mampu dalam mendorong anggota dan pengurus kelompok tani untuk menjadi anggota atau pengurus KUD, mampu secara terus-menerus melakukan kegiatan produksi atas dasar kerjasama dengan KUD, mampu secara teratur dan terus-menerus melakukan prosesing dan pemasaran melalui KUD dan mampu

memanfaatkan pelayanan yang disediakan KUD.

- 4) Kelompok mampu secara terus-menerus dan teratur dalam mencari, menyampaikan dan memanfaatkan informasi, kerjasama anggota kelompok, melakukan pencatatan analisa usahatani dan anggota kelompok mampu dalam menerapkan rekomendasi teknologi dan meningkatkan produktivitas usahatani.
- c. Kelas lanjut adalah kelas kelompok tani yang cukup tinggi yaitu mempunyai skor 251 – 500 dengan kriteria sebagai berikut:
- 1) Cukup mampu dalam mengetahui potensi wilayah dan penyusunan rencana.
 - 2) Cukup mampu dalam melaksanakan perjanjian dengan pihak lain dan mentaati perjanjian dengan pihak lain.
 - 3) Kelompok cukup mampu dalam mendorong anggota dan pengurus kelompok tani untuk menjadi anggota atau pengurus KUD, mampu secara terus-menerus melakukan kegiatan produksi atas dasar kerjasama dengan KUD, mampu secara teratur dan terus-menerus melakukan prosesing dan pemasaran melalui KUD dan cukup mampu memanfaatkan pelayanan yang disediakan KUD.
 - 4) Kelompok cukup mampu secara terus-menerus dan teratur dalam mencari, menyampaikan dan memanfaatkan informasi, kerjasama anggota kelompok, melakukan pencatatan analisa usahatani dan anggota kelompok sangat mampu dalam menerapkan rekomendasi teknologi dan meningkatkan produktivitas usahatani.

- d. Kelas pemula adalah kelas kelompok tani yang paling rendah yaitu mempunyai skor 0 – 250 dengan kriteria sebagai berikut:
- 1) Kurang mampu dalam mengetahui potensi wilayah dan penyusunan rencana.
 - 2) Kurang mampu dalam melaksanakan perjanjian dengan pihak lain dan mentaati perjanjian dengan pihak lain.
 - 3) Kelompok kurang mampu dalam mendorong anggota dan pengurus kelompok tani untuk menjadi anggota atau pengurus KUD, mampu secara terus-menerus melakukan kegiatan produksi atas dasar kerjasama dengan KUD, mampu secara teratur dan terus-menerus melakukan prosesing dan pemasaran melalui KUD dan kurang mampu memanfaatkan pelayanan yang disediakan KUD.
 - 4) Kelompok kurang mampu secara terus-menerus dan teratur dalam mencari, menyampaikan dan memanfaatkan informasi, kerjasama anggota kelompok, melakukan pencatatan analisa usahatani.

Efektivitas Kelompok

Menurut Husein (2005) *dalam* Rantung (2014) Efektifitas merupakan pengukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Efektivitas kelompok adalah tercapainya tujuan kelompok sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan.

Dalam penelitian ini ukuran efektivitas kelompok tani berdasarkan pendapat Steers (1980) yang dibatasi pada produktivitas kelompok dan kepuasan anggota kelompok.

a. Produktivitas kelompok

Produktivitas kelompok yang dalam arti sempit adalah output kelompok per satuan waktu, sedangkan dalam arti luas berarti, mutu hasil kelompok, kecepatan dan efisiensi gerak kelompok dalam mencapai tujuannya dan derajat realisasi potensi kelompok.

b. Kepuasan anggota kelompok

Kepuasan adalah perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya. Kepuasan terjadi apabila kebutuhan-kebutuhan individu sudah terpenuhi dan terkait dengan derajat kesukaan dan ketidaksukaan dikaitkan dengan karyawan; merupakan sikap umum yang dimiliki oleh karyawan yang erat kaitannya dengan imbalan-imbalan yang mereka yakini akan mereka terima setelah melakukan sebuah pengorbanan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kelompok Tani

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani berdasarkan pada Astuti (2010) dibatasi pada :

1. Faktor Ciri Kelompok

a. Kepemimpinan kelompok tani

Kepemimpinan didefinisikan sebagai kekuatan yang dinamis dalam memberikan motivasi dan koordinasi dalam rangka mencapai tujuan. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang menjalankan peranan kepemimpinan dengan efektif.

b. Kekompakan

Kekompakan kelompok atau kohesi kelompok adalah kekuatan yang mendorong anggota kelompok untuk tetap tinggal di dalam kelompok dan mencegahnya meninggalkan kelompok. Kohesi diukur dari dukungan anggota pada kegiatan kelompok, sejauh mana anggota mendukung kelompok sebagai alat untuk memuaskan kebutuhannya.

c. Intensitas pertemuan kelompok

Merupakan frekuensi dan ketepatan pemilihan waktu pertemuan berkala atau pertemuan kelompok dan kualitas pertemuan yang dilakukan oleh kelompok tani, dilihat dari manfaat pertemuan kelompok bagi anggota kelompok tani.

2. Faktor Kerja atau Fungsi Tugas

Faktor kerja atau fungsi tugas yaitu segala kegiatan yang harus dilakukan kelompok sehingga tujuannya tercapai. Fungsi tugas dapat dilihat dari: 1) fungsi memberi informasi, 2) fungsi memuaskan anggota, 3) fungsi menyelenggarakan koordinasi, 4) fungsi menghasilkan inisiatif, 5) fungsi untuk mengajak berperan serta, 6) fungsi menjelaskan.

3. Faktor Luar Kelompok

a. Dukungan pemimpin formal dan non formal

- 1) Pemimpin formal (Pamong Desa) adalah sejauh mana pemimpin formal mendukung kegiatan kelompok.
- 2) Pemimpin non formal (Tokoh Masyarakat) adalah sejauh mana pemimpin non formal mendukung kegiatan kelompok.

b. Kondisi fisik lokasi kelompok

Merupakan mudah atau tidaknya lokasi kelompok dijangkau oleh anggota, ada atau tidaknya bangunan khusus atau tempat pertemuan untuk kelompok dan nyaman atau tidaknya tempat pertemuan tersebut.

Penelitian Terdahulu

Penelitian lain mengenai efektivitas kelompok tani juga pernah dilakukan oleh Astuti (2010) yang mengkaji analisis efektivitas kelompok tani di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. Variabel yang digunakan yaitu faktor ciri kelompok, kepemimpinan, kekompakan dalam kategori tinggi dan intensitas pertemuan dalam kategori sedang. Faktor kerja atau fungsi tugas, Fungsi memberi informasi, fungsi koordinasi dalam kategori tinggi dan fungsi memuaskan, fungsi peran serta, fungsi menjelaskan dalam kategori sedang. Faktor luar kelompok, dukungan pemimpin formal dan non formal serta kondisi fisik lokasi dalam kategori sedang. Sedangkan efektivitas kelompok tani di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo dalam kategori sedang. Dari hasil analisis r_s dan uji signifikan pada taraf kepercayaan 95 % menunjukkan adanya hubungan yang tidak signifikan antara faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.

Sejumlah penelitian empiris mengenai efektivitas kelompok dilakukan dengan metode deskriptif dan analisis yang digunakan yaitu analisis rank spearman. Penelitian terdahulu yang dilakukan Delia (2017) dengan judul Keefektifan Komunikasi Kelompok Dalam Penerapan Program Jarwobangplus di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Metode penelitian menggunakan metode survai dengan analisis deskriptif dan menggunakan uji statistik

nonparametrik korelasi Rank Spearman untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan keefektifan komunikasi kelompok adalah tingkat kohesi kelompok, tipe kepemimpinan dan frekuensi gangguan semantik. Terdapat hubungan nyata antara keefektifan komunikasi kelompok dengan penerapan Program Jarwobangplus di Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu dengan nilai korelasi 0,233. Artinya keberhasilan penerapan Program Jarwobangplus ditentukan oleh keefektifan komunikasi kelompok sebesar 23,3 persen.

Kerangka Pemikiran

Kelompok tani akan efektif bila faktor-faktor yang berhubungan dengan efektivitas kelompok tani saling mendukung. Faktor-faktor efektivitas kelompok yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 3 faktor yaitu : Pertama, faktor ciri kelompok terdiri dari kepemimpinan kelompok yang dilihat dari keberadaan pemimpin dalam kelompok, peranan pemimpin dalam kelompok, dan gaya kepemimpinan. Kekompakkan juga dilihat dari hubungan interpersonal antar kelompok, peranan anggota pada kegiatan kelompok serta kerjasama. Dan waktu pertemuan kelompok dilihat dari frekuensi pertemuan dengan satu kali masa tanam, serta kualitas pertemuan.

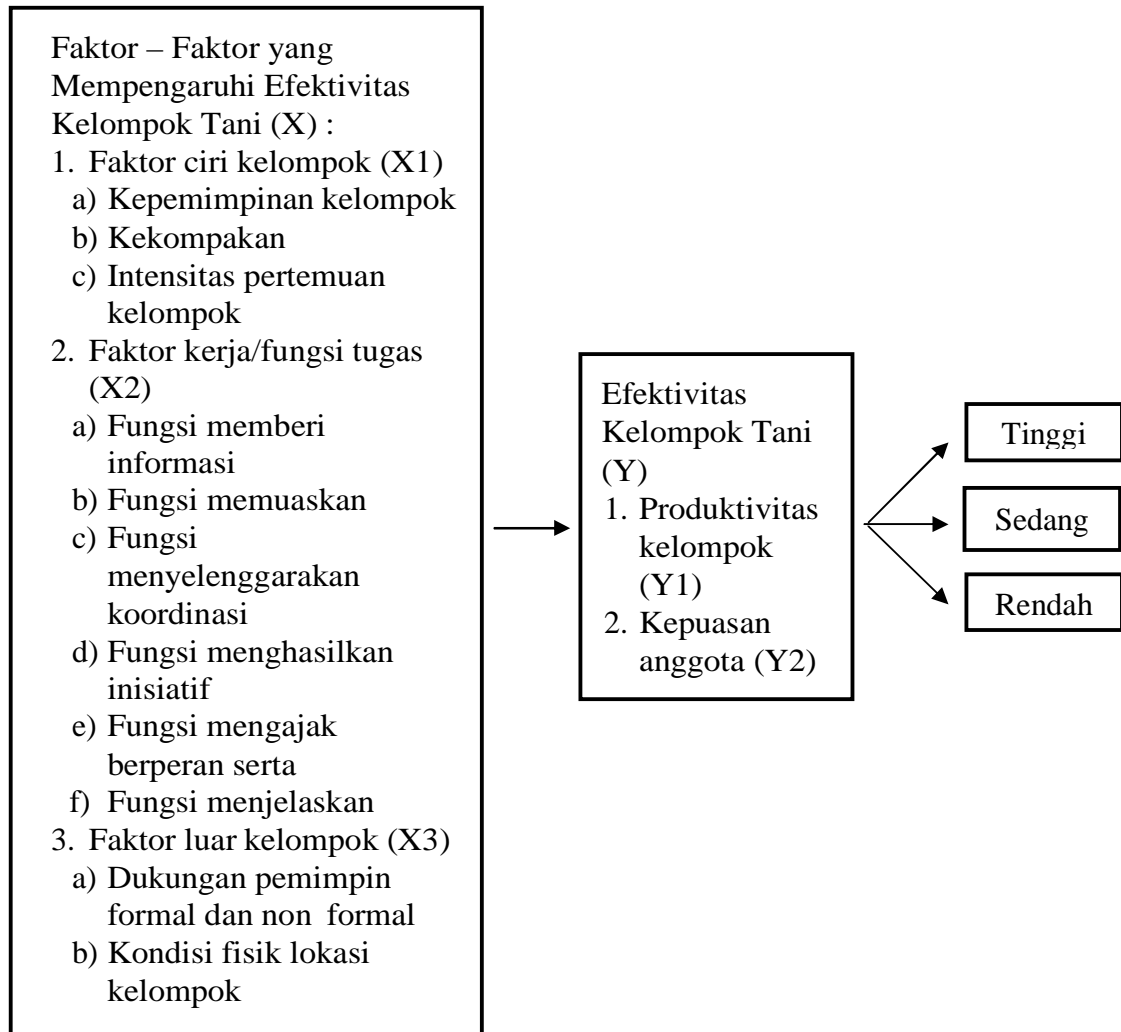
Faktor yang kedua yaitu faktor kerja atau fungsi tugas terdiri : Fungsi memberi informasi dilihat dari pemberian informasi tentang pertanian yang diterima anggota serta penyampaian informasi pertanian dipahami anggota. Fungsi memuaskan anggota dilihat dari sejauh mana kelompok dapat memuaskan kebutuhan anggotanya, bagaimana frekuensi pemberian pelayanan pada anggota berkaitan dengan kebutuhan anggota. Fungsi menyelenggarakan

koordinasi dilihat sejauh mana kelompok dapat mengumpulkan anggota dan melibatkan anggota dalam kegiatan kelompok. Fungsi menghasilkan inisiatif dilihat sejauh mana kelompok dapat menampung inisiatif dan merealisasikan inisiatif dari anggota. Fungsi mengajak berperan serta dilihat dari sejauh mana kelompok melibatkan anggotanya dalam setiap kegiatan. Fungsi menjelaskan dilihat dari sejauh mana anggota mengetahui, memahami keputusan kelompok serta menyelesaikan permasalahan kelompok.

Dengan demikian faktor kerja yang meliputi fungsi memberi informasi, fungsi menyelenggarakan koordinasi, fungsi menghasilkan inisiatif, fungsi mengajak berperan serta dan fungsi menjelaskan akan mempengaruhi produktivitas kelompok dan kepuasan anggota.

Faktor yang ketiga yaitu faktor luar kelompok terdiri dari : Dukungan pemimpin formal dan non formal dilihat dari sejauh mana kegiatan kelompok didukung oleh pemimpin formal dan non formal. Kondisi fisik lokasi kelompok dilihat dari mudah tidaknya lokasi kelompok ditempuh oleh anggotanya, ada tidaknya bangunan fisik untuk pertemuan kelompok serta kenyamanan tempat pertemuan.

Dengan demikian faktor luar kelompok akan mempengaruhi produktivitas kelompok dan kepuasan anggota. Faktor- faktor tersebut merupakan kekuatan dalam pembentuk efektivitas kelompok tani. Sehingga dari faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi efektifitas dalam kelompok tani yang dinilai dari produktivias kelompok dan kepuasan anggota. Yang akan menunjukkan hubungan yang tinggi, sedang atau rendah.



Keterangan :

→ : Hubungan

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kelompok Tani.

Hipotesis Penelitian

Ada hubungan yang signifikan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* yaitu metode yang memusatkan perhatian pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan bertitik tolak pada data yang dikumpulkan, dianalisis dan disimpulkan dalam konteks teori-teori dari hasil penelitian terdahulu.

Adapun pelaksanaan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *survey* yaitu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dari sejumlah responden melalui kuisioner sebagai alat pengumpul data dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan daerah penelitian ini ditentukan secara *purposive* (sengaja). Peneliti dalam memperoleh data mengenai efektivitas kelas kelompok tani dilakukan penelitian pada kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai.

Metode Pengambilan Sampel

Sampel penelitian merupakan beberapa kelompok tani yang ada di Desa Pulau Gambar. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified proportioned random sampling* atau teknik pengambilan sampel secara proporsional berlapis. *stratified proportioned random sampling* ialah teknik pengambilan sampel populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak

homogen dan berstrata secara proposional dari setiap elemen populasi yang dijadikan sampel dan pengambilan sampel dilakukan secara random/acak.

Tabel 1. Jumlah populasi anggota kelompok tani di Desa Pulau Gambar

No.	Wilayah Kerja	Nama Kelompok Tani	Kelas Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Jumlah Sampel
1.	Dusun 2	Darma Karya	Madya	80	10
2.	Dusun 9	Karya Maju	Lanjut	100	13
3.	Dusun 10	Sri Rahayu	Lanjut	130	16
4.	Dusun 11	Suka Wiriya	Madya	161	20
5.	Dusun 12	Margo Mulyo	Madya	123	15
6.	Dusun 13	Sabar Menanti	Madya	100	13
Total				694	87

Untuk penarikan sampel digunakan rumus

$$\text{Sampel} = \frac{\text{populasi kelompok}}{\text{jumlah keseluruhan populasi kelompok}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

Untuk menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = estimasi kesalahan (Husein, 2004)

Dengan jumlah populasi 694 dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10% maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{694}{694(0,1)^2 + 1}$$

$$n = 87,4 \text{ dibulatkan menjadi } 87$$

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*depth interview*) adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun kepada petani-petani yang tergabung dalam kelompok tani yang menjadi responden.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini, bersumber dari wawancara langsung dan wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) dengan pihak konsultan dan anggota kelompok tani di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data seperti karakteristik petani, peran kelompok tani, produktivitas usahatani, dan produktivitas petani. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini antara lain adalah profil Desa Pulau Gambar, arsip dan dokumen lain yang didapat dari konsultan dan ketua kelompok tani, serta buku-buku yang relevan dengan topik yang diteliti, studi literatur yang berupa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian dan artikel yang berasal dari media cetak dan internet.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama adalah analisis deskriptif. Sesuai sumber data yang tersedia, data primer dianalisis melalui tahap-tahap yaitu : pemeriksaan data, pembuatan kode dan pengolahan data. Data sekunder diolah secara terpisah. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi sosial ekonomi petani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua menggunakan rumus interval untuk mengetahui tingkat efektivitas kelompok tani. Penentuan skor dilakukan dengan memberikan skor pada tiap jawaban yang diberikan oleh responden. Skor berkisar dari 3-1. Jawaban a diberi skor 3, jawaban b diberi skor 2 dan jawaban c diberi skor 1.

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu menganalisis hubungan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani digunakan rumus Korelasi *Rank Spearman*.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n^3 - n}$$

Keterangan :

r_s : koefisien korelasi *rank spearman*

d_i : beda ranking dari variable X

n : jumlah responden (Yamin, *et al*, 2011).

Pengujian dibantu dengan sistem komputasi menggunakan program SPSS 23 *for Windows*. Uji signifikansi hubungan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas

kelompok tani dengan menggunakan uji signifikansi t atau menggunakan perbandingan nilai sig dengan nilai α pada taraf kepercayaan 95%.

Kriteria uji :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $<$ nilai α ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan yang signifikan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $>$ nilai α ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai.

Definisi dan Batasan Operasional

1. Kelompok tani adalah beberapa orang petani atau peternak yang menghimpun diri dalam kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif dan minat.
2. Penyuluhan pertanian adalah suatu usaha atau upaya untuk mengubah perilaku petani dan keluarganya, agar mereka mengetahui dan mempunyai kemauan serta mampu memecahkan masalahnya sendiri dalam usaha atau kegiatan-kegiatan meningkatkan hasil usahanya dan tingkat kehidupannya.
3. Penyuluh pertanian adalah perorangan warga negara Indonesia yang melakukan kegiatan penyuluhan pertanian, baik penyuluh PNS,

penyuluh swasta, maupun penyuluh swadaya.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani adalah: faktor ciri kelompok (X1), faktor kerja/fugsi tugas (X2), faktor luar kelompok (X3).
5. Efektivitas kelompok tani (Y) adalah tercapainya tujuan kelompok sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan.
6. Faktor ciri kelompok (X1) adalah faktor yang mempengaruhi kelompok yang berasal dari dalam kelompok.
7. Faktor kerja/fugsi tugas (X2) adalah segala kegiatan yang harus dilakukan kelompok sehingga tujuannya tercapai.
8. Faktor luar kelompok (X3) adalah faktor yang mempengaruhi kelompok yang berasal dari luar kelompok.
9. Daerah penelitian ialah Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai Propinsi Sumatera Utara.
10. Sampel adalah petani yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai.
11. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai. Desa ini dulunya merupakan bagian dari Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Deli Serdang sebelum terjadinya pemekaran daerah Serdang Bedagai. Desa Pulau Gambar secara geografis terletak antara garis lintang ($3^{\circ}10'$) dan garis bujur ($98^{\circ}47'$). Desa Pulau Gambar memiliki luas wilayah 111,5 ha.

Secara administratif, Desa Pulau Gambar mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan PTPN IV Adolina.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pegajahan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pulau tagor.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang.

Kedadaan Penduduk

1. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data dari potensi desa tahun 2017. Jumlah penduduk di Desa Pulau Gambar sebanyak 7785 jiwa dengan. Berikut Tabel distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Penduduk (%)
1	Laki-Laki	3923	50,39%
2	Perempuan	3862	49,61%
	Jumlah	7785	100%

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin 3923 jiwa penduduk laki-laki (50,39%) dan 3862 jiwa penduduk perempuan (49,61%).

2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk di Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan agama dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Kelompok	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Penduduk (%)
1	Islam	7110	91,33%
2	Kristen	671	8,62%
	Belum Mengisi	4	0,05%
	Jumlah	7785	100%

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel distribusi penduduk berdasarkan agama Islam 7110 jiwa (91,33%) dan agama Kristen 671 jiwa (8,62%).

3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Data distribusi penduduk berdasarkan pendidikan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Pendidikan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Penduduk (%)
1	Tamat SD / Sederajat	1822	23,40%
2	Tidak / Belum Sekolah	1813	23,29%
3	SLTP/Sederajat	1500	19,27%
4	SLTA / Sederajat	1483	19,05%
5	Belum Tamat SD/Sederajat	1064	13,67%
6	Diploma IV/ Strata I	43	0,55%
7	Akademi/ Diploma III/S. Muda	33	0,42%
8	Diploma I / II	24	0,31%
9	Strata II	3	0,04%
	Jumlah	7785	100%

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2018

4. Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Data distribusi penduduk berdasarkan mata pencaharian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Jenis Lapangan Pekerjaan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Penduduk (%)
1	Belum/Tidak Bekerja	2877	36,96%
2	Mengurus Rumah Tangga	1826	23,46%
3	Pelajar/Mahasiswa	883	11,34%
4	Wiraswasta	785	10,08%
5	Petani/Perkebunan	747	9,60%
6	Buruh Tani/Perkebunan	218	2,80%
7	Karyawan Swasta	88	1,13%
8	Guru/PNS/TNI/POLRI	64	0,82%
9	Karyawan Bumn	27	0,35%
10	Lainnya	242	3,09%
Jumlah		7785	100%

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2018

5. Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur

Data distribusi penduduk berdasarkan umur selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur di Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Umur	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Penduduk (%)
1	Dibawah 1 Tahun	47	0,60%
2	2 s/d 4 Tahun	260	3,34%
3	5 s/d 9 Tahun	745	9,57%
4	10 s/d 14 Tahun	856	11,00%
5	15 s/d 19 Tahun	768	9,87%
6	20 s/d 24 Tahun	654	8,40%
7	25 s/d 29 Tahun	593	7,62%
8	30 s/d 34 Tahun	704	9,04%
9	35 s/d 39 Tahun	712	9,15%
10	40 s/d 44 Tahun	526	6,76%
11	45 s/d 54 Tahun	877	11,26%
13	55 s/d 64 Tahun	654	8,41%
15	Diatas 65 Tahun	389	4,94%
Jumlah		7785	100%

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2018

Penggunaan Tanah

Luas wilayah Desa Pulau Gambar 111,5 ha dan dimanfaatkan dalam penggunaan sumber daya alam sebagai berikut.

Tabel 7. Penggunaan Sumber Daya Alam di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1	Pasir Urug	600.000	M ³
2	Lahan Tegalan/Palawija	80	Ha
3	Lahan Persawahan	804	Ha
4	Perumahan	-	-
5	Sungai	-	-
6	Tanaman Perkebunan : Karet, Kelapa, Coklat Dll	227,5	Ha
Jumlah		1111,5	Ha

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2018

Dari Tabel tersebut dapat diuraikan bahwa penggunaan sumber daya alam berupa pasir urug sebanyak 600.000 M³, untuk lahan tegalan/palawija seluas 80 ha, untuk lahan persawahan seluas 804 ha dan lahan tanaman perkebunan (karet, kelapa sawit, coklat dll) seluas 227,5 ha.

Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana desa akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat desa tersebut. Jika sarana dan prasarana yang ada di suatu desa semakin baik, maka akan semakin mempercepat laju perkembangan desa tersebut. Sarana dan prasarana di Pulau Gambar sudah tersedia cukup memadai.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini :

Tabel 8. Sarana dan Prasarana di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Uraian	Jumlah	Satuan
1.	Aset Prasarana Umum		
	a. Jalan	46,5	Km
	b. Jembatan	40,22	Km
2.	Aset Prasarana Pendidikan		
	a. Gedung PAUD	3	Unit
	b. Gedung TK	1	Unit
	c. Gedung SD	6	Unit
	d. Gedung SMP	2	Unit
	e. Taman Pendidikan Al-Quran	-	-
3.	Aset Prasarana Kesehatan		
	a. Posyandu	16	Unit
	b. Polindes	2	Unit
	c. MCK	-	Unit
	d. Sarana Air Bersih	1	Unit
4.	Aset Prasarana Ekonomi		
	a. Pasar Desa	1	Unit
	b. Tempat Pelelangan Ikan	-	-
5.	Kelompok Usaha Ekonomi Produktif		
	a. Jumlah Kelompok Usaha	36	Kelompok
	b. Jumlah Kelompok Usaha Yang Sehat	14	Kelompok
6.	Aset Berupa Modal		
	a. Total Aset Produktif	-	-
	b. Total Pinjaman Di Masyarakat	12	Kelompok

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di Pulau Gambar sudah tersedia dengan memadai. Dari prasarana pendidikan terdapat gedung PAUD sebanyak 3 unit, gedung TK sebanyak 1 unit, gedung SD sebanyak 6 unit dan gedung SMP sebanyak 2 unit. Untuk meneruskan pendidikan SMA dan perguruan tinggi penduduk Desa Pulau Gambar melanjutkan pendidikannya di kota-kota terdekat seperti Galang, Lubuk Pakam dan Medan. Dari prasarana kesehatan terdapat Posyandu sebanyak 16 unit dan Polindes 2 unit. Untuk prasarana ekonomi desa terdapat pasar desa sebanyak 1 unit dan kelompok usaha ekonomi produktif terdapat 36 kelompok usaha yang dapat membantu perekonomian penduduk desa Pulau Gambar.

Karakteristik Sampel

Karakteristik responden menggambarkan kondisi atau keadaan serta status petani tersebut. Pembahasan tentang karakteristik petani padi sawah yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Pulau Gambar pada penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu umur petani sampel, pengalaman berusahatani, dan luas lahan akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

Tabel 9. Karakteristik Responden Menurut Usia di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<30	1	1
31-50	57	66
>50	29	33
Total	87	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Petani yang menjadi responden berusia antara <30, 30-50 dan >50 tahun. Tabel Karakteristik Petani Sampel Menurut Usia di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai menunjukkan bahwa petani sampel lebih banyak didominasi oleh petani dengan usia 30-50 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas petani terdiri dari petani usia produktif (66 persen).

Tabel 10. Karakteristik Responden Menurut Luas Lahan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

Luas Lahan (ha)	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<0,5	Sempit	49	56
0,5-1	Sedang	29	33
>1	Luas	9	11
Total		87	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Luas lahan yang digunakan petani untuk membudidayakan padi sawah oleh petani responden berkisar antara <0,5 , 0,5-1 dan >1 ha. Sebanyak 56 persen responden merupakan petani dengan lahan kurang dari 0,5 ha. Sempitnya luas

pengusahaan lahan untuk usahatani padi sawah sebagian besar disebabkan oleh pembagian warisan lahan dan juga lahan yang digunakan untuk menanam komoditas lainnya.

Tabel 11. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

Pendidikan Formal	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD	48	55
SMP	34	39
SMA	5	6
Total	87	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Tabel karakteristik petani sampel menurut tingkat pendidikan menunjukkan tingkat pendidikan formal petani responden mayoritas lulusan SD yakni sebanyak 55 persen. Tingkat pendidikan formal akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan usahatani dan partisipasi dalam kelompok. Semakin tinggi tingkat pendidikan petani responden maka proses penyerapan teknologi dan informasi dapat berjalan lebih mudah.

Tabel 12. Karakteristik Responden Menurut Pengalaman Bertani di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serba Jadi, Kabupaten Serdang Bedagai

Pengalaman (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<20	34	39
20-40	45	52
>40	8	9
Total	87	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Lamanya bertani yang cukup lama dapat menjadi modal awal bagi petani dalam membudidayakan usahatannya. Hal ini dikarenakan petani sudah memahami teknik-teknik usahatani dari pengalamannya selama bertahun-tahun. Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa pengalaman berusahatani para petani responden di daerah penelitian terdiri dari <20, 20-40 dan >40 tahun. Petani padi sawah di daerah penelitian kebanyakan memiliki pengalaman bertani 20-40 tahun

yaitu sebesar 52% dari seluruh sampel penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata petani padi sawah di daerah penelitian telah memiliki pengalaman bertani yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh kebanyakan petani di daerah penelitian telah melakukan usahatani sejak berusia muda, bahkan telah melakukan usahatani sejak masih belum berumah tangga atau sejak masih bersama orang tua mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar

Desa Pulau Gambar merupakan 1 dari 2 desa di Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai yang masih menanam padi selain Pulau Tagor. Mayoritas penduduk Desa Pulau Gambar bermata pencaharian sebagai petani. Desa Pulau Gambar terdapat 16 dusun dan setiap dusun memiliki kelompok tani berdasarkan dusunnya tersebut. Tujuan dibentuknya kelompok tani tidak lain untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian dari petani itu sendiri agar petani menjadi maju dalam berusahatannya.

Dalam melakukan penanaman padi sawah di Desa Pulau Gambar, diadakan musyawarah dalam menyepakati jadwal untuk penurunan benih sampai pemanenan. Musyawarah ini melibatkan beberapa elemen ataupun perangkat-perangkat yang bersangkutan, diantaranya :

- 1) Kepala Desa
- 2) Tokoh Masyarakat
- 3) Pengurus Gapoktan (Gabungan Kalompok Tani)
- 4) Pengurus Kelompok Tani dari setiap dusun
- 5) Pengurus GP3A (Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air) dari unit Kecamatan
- 6) Pengurus P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air) dari unit Desa
- 7) Babinsa (Bintara Pembina Desa) dari unit Desa
- 8) PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) perunit Desa
- 9) UPT (Unit Pelaksana Teknis) perunit Kecamatan

Setelah jadwal disepakati maka akan disampaikan ke Kecamatan dan disampaikan kepada operasional bendungan agar dibukakan inteks air (pintu air). Kemudian dilakukan penyusunan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) dari setiap kelompok tani. Ketika penyusunan jadwal dan penyusunan RDKK selesai maka setiap pengurus kelompok tani menyampaikannya kepada seluruh anggotanya masing-masing. Dalam musyawarah yang dilakukan tersebut tidak hanya membahas tentang pola tanam yang akan dilakukan pada musim tanam tetapi semua yang berkaitan tentang permasalahan petani juga disampaikan seperti normalisasi, perbaikan irigasi, peleningan dan lain-lain. Setiap hasil dari musyawarah akan disampaikan ke Kecamatan bahkan ke Kabupaten agar apabila ada bantuan subsidi seperti benih, pupuk, dan sebagainya cepat terealisasikan dan diberitahukan juga kepada pemilik traktor agar cepat melakukan pengolahan lahan.

Musim tanam yang dilakukan di Desa Pulau Gambar ada 3 musim tanam. Musim tanam pertama yaitu pada bulan Mei sampai Agustus dan kedua yaitu pada bulan September sampai Desember dilakukan sistem tanam padi sedangkan untuk musim tanam ketiga yaitu bulan Januari sampai Maret dilakukan sistem tanam palawija yaitu kedelai. Dalam musim tanam yang pertama dan kedua yaitu padi, petani serentak dalam melakukan olah tanam dan jenis bibit yang digunakan umumnya yaitu mikonga, ciherang dan inpari 30, 32 dan 33. Sedangkan untuk palawija jenis tanaman yang diusahakan yaitu kedelai namun ada juga beberapa jenis tanaman lain seperti tanaman hortikultura semangka dan sayuran (kangkung, sawi). Pada umumnya petani yang sebagian besar mengusahakan kedelai yaitu petani yang lahannya berada jauh dari jangkauan drainase air

sehingga pada musim kemarau sangat cocok untuk ditanam kacang kedelai sedangkan untuk hortikultura dan sayuran diusahakan oleh petani yang lahannya dekat dengan drainase air.

Tujuan dilakukan sistem tanam padi – padi – palawija yaitu agar menaikkan unsur hara tanah agar menaikkan produksi tanaman padi. Karena tanaman kacang kedelai dapat menaikkan unsur hara N yang dapat memperbaiki dan meningkatkan unsur hara tanah. Sedangkan dilakukan sistem tanam padi serentak bertujuan untuk mengurangi dan memutus siklus hama.

Peran Pemerintah juga terlihat dengan diberikan benih palawija yaitu benih kedelai gratis pada petani dengan syarat harus ada SK (Surat Keterangan) dari setiap kelompok tani yang memiliki legalitas dari Kepala Desa, dan terdaftar di Kementan dan Dinas Pertanian. Menurut hasil survei wawancara yang sudah dilakukan, untuk tahun ini Pemerintah juga memberikan benih bawang merah gratis kepada petani. Bahkan tidak hanya benih saja yang diberikan gratis oleh Pemerintah tetapi pupuk, obat-obatan dan perangsang tumbuhan juga diberikan secara gratis. Ini membuktikan bahwa sistem tanam yang dilakukan yaitu padi – padi – palawija sangatlah efektif dan mendukung produktivitas pertanian di Desa Pulau Gambar.

Untuk subsidi padi yang diberikan petani dari pemerintah yaitu 1 rante = 1 kg, harga subsidi yang diberikan yaitu ± Rp 10.000, jadi apabila harga benih Rp 12.000 maka petani cukup membayar Rp 2.000. Benih yang disubsidikan dari pemerintah tersebut diberikan kepada setiap ketua kelompok tani kemudian ketua kelompok tani membagikannya kepada setiap anggota dikelompoknya. Produksi padi di Desa Pulau Gambar rata – rata 6 – 7 ton/ha dan harga jual Rp 4.200 –

4.300 untuk gabah basah. Sedangkan untuk produksi palawija yaitu kedelai 30 kg/rante atau 750 kg/ha dan harga jual Rp 4.000. Dengan demikian dapat dilihat bahwa pertanian di Desa Pulau Gambar sudah terlihat lebih baik dan dengan adanya kelompok tani maka petani memiliki potensi dalam mengembangkan dan memajukan taraf kesejahteraan, perekonomian serta ilmu dan pengalaman yang dimiliki petani.

Efektivitas Kelompok Tani

Keefektifan kelompok (*group effectiveness*) yaitu keberhasilan kelompok untuk mencapai tujuannya yang dapat dilihat pada tercapainya keadaan atau perubahan-perubahan (fisik maupun non fisik) yang memuaskan anggotanya. Efektivitas kelompok bisa dilihat dari produktivitas dan kepuasan anggota. Tingkat produktivitas pada penelitian ini diukur dengan melihat peningkatan produksi tanaman padi dalam satu musim tanam terakhir, peningkatan kepuasan anggota terhadap produksi tanaman padi dalam satu musim tanam terakhir dan jumlah rata – rata hasil produksi tanaman padi dalam satu musim tanam terakhir. Sedangkan untuk tingkat kepuasan anggota diukur dengan melihat kepuasan anggota terhadap perannya dalam kelompok tani, kepuasan anggota terhadap kemajuan kelompok tani, kepuasan anggota terhadap kebebasan berpartisipasi yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil dalam kelompok tani dan kepuasan anggota terhadap peraturan dalam kelompok tani. Distribusi responden tentang efektivitas kelompok tani dilihat pada Tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Distribusi Responden Menurut Tingkat Efektivitas Kelompok Tani

Variabel	Kategori	Skor	Jumlah Responden	Persentase (%)
Produktivitas Kelompok	Tinggi	9,6 – 12	81	93,1
	Sedang	6,8 – 9,5	6	6,9
	Rendah	4,0 – 6,7	0	0
Jumlah			87	100
Kepuasan Anggota	Tinggi	14,2 – 18	80	92
	Sedang	10,1 – 14,1	7	8
	Rendah	6,0 – 10,0	0	0
Jumlah			87	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

1. Produktivitas Kelompok

Berdasarkan Tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa efektivitas kelompok tani melalui produktivitas kelompok termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah 81 orang atau 93,1 persen. Berdasarkan hasil identifikasi jawaban petani responden dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan hasil produksi stabil dan jumlah rata – rata hasil produksi dikatakan tinggi yaitu dengan 6 – 7 ton/ha. Tujuan kelompok sudah sesuai dengan tujuan anggotanya. Tujuan kelompok tani adalah peningkatan produktivitas usaha tani, berkembangnya bidang usaha kelompok tani, mampu memupuk dan memanfaatkan permodalan kelompok tani, menyediakan sarana dan fasilitas produksi usahatani anggotanya, dan terjalin hubungan harmonis antar anggota kelompok tani, serta tercapainya kepuasan anggota terhadap usahatannya.

2. Kepuasan Anggota

Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa efektivitas kelompok tani melalui kepuasan anggota termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah 80 orang atau 92 persen. Sebagian besar responden menyatakan bahwa anggota puas dengan perannya dalam kelompok tani karena sesuai dengan kemampuannya.

Peran anggota antara lain adalah dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan kelompok. Selain itu anggota juga merasa puas karena kebebasan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan kelompok tani dengan selalu diikutsertakan. Mereka juga puas dengan kemajuan kelompok tani karena bisa mencukupi kebutuhan usahatani anggotanya. Selain itu mereka juga puas terhadap kebebasan berpartisipasi dalam perencanaan dan pemanfaatan hasil kelompok tani. Hal ini karena dalam perencanaan dihadiri ketua dan pengurus mengajak seluruh anggota ikut dalam bermusyawarah.

Hubungan Faktor Ciri Kelompok, Faktor Kerja dan Faktor Luar Kelompok dengan Efektivitas Kelompok Tani

Analisis hubungan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai dengan uji korelasi rank spearman dengan sistem komputasi menggunakan program SPSS 23 *for Windows*. Dikatakan ada hubungan yang signifikan, jika nilai Sig. (2-tailed) hasil perhitungan lebih kecil dari nilai α (0,05). Sementara itu, jika nilai Sig (2-tailed) lebih besar dari α (0,05), maka tidak ada hubungan yang signifikan antar variabel tersebut.

Faktor ciri kelompok, faktor kerja atau fungsi tugas dan faktor luar kelompok merupakan dugaan peneliti dalam menentukan faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani di lokasi penelitian. Faktor ciri kelompok dan faktor kerja atau fungsi tugas merupakan faktor internal kelompok tani dalam mempengaruhi efektivitas kelompok tani. Pada faktor ciri kelompok terdapat indikator kepemimpinan, kekompakan dan intensitas

kelompok tani. Sedangkan pada faktor kerja atau fungsi tugas terdapat indikator fungsi memberi informasi, fungsi memuaskan anggota, fungsi menyelenggarakan koordinasi, fungsi menghasilkan inisiatif, fungsi untuk mengajak berperan serta, dan fungsi menjelaskan. Faktor luar kelompok merupakan faktor eksternal kelompok tani dalam mempengaruhi efektivitas kelompok tani. Faktor luar kelompok tani terdapat indikator dukungan pemimpin formal dan non formal yaitu Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat serta kondisi fisik lokasi kelompok. Indikator – indikator tersebut menjadi tolak ukur dalam melihat hubungan antara faktor yang mempengaruhi efektivitas kelompok tani dengan efektivitas kelompok tani.

Berikut hasil analisis hubungan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai.

1. Hubungan Faktor Ciri Kelompok, Faktor Kerja atau Fungsi Tugas dan Faktor Luar Kelompok dengan Produktivitas Kelompok

Produktivitas kelompok merupakan tingkat mutu yang diukur dari hasil kegiatan kelompok yang telah tercapai. Produktivitas kelompok dalam kelompok tani dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan anggota kelompok, kesesuaian tujuan kelompok dengan tujuan anggota dan pencapaian hasil dalam kegiatan kelompok. Uji korelasi antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan produktivitas kelompok dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Uji Korelasi Faktor Ciri Kelompok, Faktor Kerja dan Faktor Luar Kelompok dengan Produktivitas Kelompok

No	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kelompok Tani	Produktivitas Kelompok (Y1)			
		KRS	Sig. (2-(tailed)	α	Ket
1.	Faktor ciri kelompok (X1)	0,235*	0,028	0,05	S
2.	Faktor kerja (X2)	-0,152	0,159	0,05	NS
3.	Faktor luar kelompok (X3)	-0,294**	0,006	0,05	S

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Keterangan :

KRS : Korelasi Rank Spearman

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

a. Hubungan Faktor Ciri Kelompok dengan Produktivitas Kelompok

Berdasarkan Tabel 14 terdapat hubungan yang signifikan antara faktor ciri kelompok dengan produktivitas kelompok dengan nilai Sig. lebih kecil dari α yaitu $0,028 < 0,05$. Angka koefisien korelasi tersebut bernilai positif yaitu 0,235 maka hubungan kedua variabel dikatakan searah, berarti semakin baik faktor ciri kelompok dalam kelompok tani maka semakin baik produktivitasnya.

Pemimpin turut berperan dalam peningkatan hasil usahatani kelompok dengan cara memberikan arahan dan motivasi kepada anggotanya agar dapat melaksanakan kegiatan usahatani maupun kegiatan kelompok tani dengan lebih produktif dan menguntungkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggotanya yang pada akhirnya akan mempengaruhi produktivitas kelompok tani.

Terjalinnnya hubungan yang baik antar anggota baik di dalam maupun diluar kegiatan akan mempengaruhi semangat anggota untuk mengikuti dan

mendukung kegiatan kelompok. Adanya dukungan anggota kelompok pada kegiatan kelompok akan meningkatkan produktivitas kelompok. Waktu pertemuan kelompok yang disesuaikan dengan waktu senggang anggota juga akan menambah antusias dan keaktifan anggota untuk hadir dalam pertemuan kelompok, serta adanya kesuaian materi dengan kebutuhan anggota akan membantu anggota dalam meningkatkan usahataniannya.

b. Hubungan Faktor Kerja atau Fungsi Tugas dengan Produktivitas Kelompok

Berdasarkan Tabel 14 terdapat hubungan yang tidak signifikan antara faktor kerja dengan produktivitas kelompok dengan nilai Sig. lebih besar dari α yaitu $0,159 > 0,05$. Angka koefisien korelasi tersebut bernilai negatif yaitu $-0,152$ maka hubungan kedua variabel tersebut tidak searah, berarti semakin baik faktor kerja dalam kelompok tani maka semakin menurun produktivitasnya. Hal ini diduga karena tingginya fungsi tugas kelompok tani tanpa adanya penyesuaian dengan keadaan anggota misalnya pada penyampaian informasi maka hanya akan menyebabkan anggota mengsalahartikan dan tidak menerima dengan baik inovasi yang terkandung dalam informasi.

c. Hubungan Faktor Luar Kelompok dengan Produktivitas Kelompok

Berdasarkan Tabel 14 dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor luar kelompok dengan produktivitas kelompok dengan nilai Sig. lebih kecil dari α yaitu $0,006 < 0,05$. Angka koefisien korelasi tersebut bernilai negatif yaitu $-0,294$ maka hubungan kedua variabel tersebut tidak searah, berarti semakin meningkat faktor luar kelompok tani maka semakin menurun produktivitasnya. Berdasarkan hasil penelitian meskipun

terdapat dukungan dari pemimpin formal maupun non formal dalam kegiatan kelompok tani tapi pada kenyataannya tidak mempengaruhi produktivitas kelompok tani, hal ini dikarenakan produktivitas kelompok bukan hanya tergantung dari dukungan pemimpin formal maupun non formal yang telah memberikan dukungan berupa motivasi dan materi. Tetapi pada dasarnya semua pelaksanaannya tergantung dari usaha dan kemampuan masing-masing anggota sehingga hal ini menyebabkan perbedaan produktivitas antar anggota yang pada akhirnya akan mempengaruhi produktivitas kelompok tani. Begitu juga dengan kondisi lokasi kelompok, meskipun lokasi kelompok mudah untuk dijangkau namun tempat pertemuan kelompok memiliki prasarana yang kurang lengkap dan bertidak sepenuhnya dapat mempengaruhi produktivitas kelompok, hal ini dikarenakan pada pelaksanaannya semua itu tergantung pada masing-masing anggota dalam meningkatkan usahataniannya.

2. Hubungan Faktor Ciri Kelompok, Faktor Kerja atau Fungsi Tugas dan Faktor Luar Kelompok dengan Kepuasan Anggota

Merupakan tingkat perasaan anggota terhadap kelompoknya yang diukur dengan indikator perasaan bangga anggota terhadap kelompoknya, kepuasan anggota terhadap peranannya dalam kelompok, kepuasan anggota terhadap kemajuan kelompok dan kepuasan anggota terhadap peraturan kelompok. Uji korelasi antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan kepuasan anggota dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Uji Korelasi Faktor Ciri Kelompok, Faktor Kerja dan Faktor Luar Kelompok dengan Kepuasan Anggota

No	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kelompok Tani	Kepuasan Anggota (Y2)			
		KRS	Sig. (2-(tailed)	α	Ket
1.	Faktor ciri kelompok (X1)	0,249*	0,020	0,05	S
2.	Faktor kerja (X2)	-0,159	0,141	0,05	NS
3.	Faktor luar kelompok (X3)	-0,271*	0,011	0,05	S

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Keterangan :

KRS : Korelasi Rank Spearman

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

a. Hubungan Faktor Ciri Kelompok dengan Kepuasan Anggota

Berdasarkan Tabel 15 terdapat hubungan yang signifikan antara faktor ciri kelompok dengan kepuasan anggota dengan nilai Sig. lebih kecil dari α yaitu $0,020 < 0,05$. Angka koefisien korelasi tersebut bernilai positif yaitu 0,249 maka hubungan kedua variabel dikatakan searah, berarti semakin baik faktor ciri kelompok dalam kelompok tani maka semakin meningkat kepuasan anggota. Hal ini dikarenakan didalam kelompok pemimpin kelompok dapat melaksanakan tugasnya sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman didalam kelompok dan tercipta hubungan yang baik antar anggota baik didalam maupun diluar kegiatan. Dimana akan mempengaruhi semangat anggota untuk mengikuti dan mendukung kegiatan kelompok. Dengan adanya dukungan anggota kelompok pada kegiatan kelompok maka akan meningkatkan produktivitas kelompok serta tercapainya kepuasan anggota.

b. Hubungan Faktor Kerja atau Fungsi Tugas dengan Kepuasan Anggota

Berdasarkan Tabel 15 terdapat hubungan yang tidak signifikan antara faktor kerja dengan kepuasan anggota dengan nilai Sig. lebih besar dari α yaitu $0,141 > 0,05$. Angka koefisien korelasi tersebut bernilai negatif yaitu $-0,159$ maka hubungan kedua variabel dikatakan tidak searah, berarti semakin baik faktor kerja dalam kelompok tani maka semakin menurun kepuasan anggota. Hal ini diduga karena faktor kerja atau fungsi tugas sudah berjalan sesuai RDKK, mengakibatkan anggota terfokus pada rencana yang sudah ada tanpa adanya rencana kerja yang baru dalam waktu dekat sehingga anggota tidak terpuaskan oleh faktor kerja atau fungsi tugas yang sudah ada.

c. Hubungan Faktor Luar Kelompok dengan Kepuasan Anggota

Berdasarkan Tabel 15 terdapat hubungan yang signifikan antara faktor luar kelompok dengan kepuasan anggota dengan nilai Sig. lebih kecil dari α yaitu $0,011 < 0,05$. Angka koefisien korelasi tersebut bernilai negatif yaitu $-0,271$ maka hubungan kedua variabel dikatakan tidak searah, berarti semakin baik faktor luar kelompok dalam kelompok tani maka semakin menurun kepuasan anggota. Walaupun dukungan yang diberikan oleh pemimpin formal maupun non formal sudah dapat memberikan kepuasan pada anggota tetapi bangunan fisik untuk pertemuan mereka kurang puas karena kurang lengkapnya prasarana yang tersedia sehingga kepuasan anggota berkurang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maupun hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem tanam yang dipakai oleh kelompok tani di Desa Pulau Gambar dalam 1 tahun ada 3 musim tanam yaitu padi – padi – palawija. Tanaman palawija yang diusahakan yaitu kacang kedelai. Tujuan dilakukan sistem tanam padi – padi – palawija yaitu agar menaikkan unsur hara tanah agar menaikkan produksi tanaman padi.
2. Pada Efektivitas Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar sebagian besar responden yaitu 93,1% menyatakan bahwa produktivitas kelompok dalam kategori tinggi dan sebagian besar responden yaitu 92% menyatakan bahwa kepuasan anggota dalam kategori tinggi.
3. Hubungan antara faktor ciri kelompok, faktor kerja dan faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani pada taraf signifikan 95% adalah sebagai berikut :
 - 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor ciri kelompok dengan produktivitas kelompok dan kepuasan anggota.
 - 2) Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kerja dengan produktivitas kelompok dan kepuasan anggota.
 - 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor luar kelompok dengan produktivitas kelompok dan kepuasan anggota.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perlu peningkatan usaha dari pemimpin kelompok agar petani lebih aktif dalam mengikuti kegiatan kelompok tani.
2. Karena hubungan antar anggota yang terjalin sudah baik untuk itu perlu dipertahankan agar dapat lebih memajukan kelompok tani dan terus meningkatkan kualitas dan kesejahteraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A.N. 2010. Analisis Efektivitas Kelompok Tani Di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- BPS Serdang Bedagai. 2017. Kecamatan Serba Jadi Dalam Angka. Statistik Daerah Kecamatan Serba Jadi.
- _____. 2012. Serdang Bedagai Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai.
- Delia, 2017. Keefektifan Komunikasi Kelompok Dalam Penerapan Program Jarwobangplus Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Harsono, Dwi. 2009. Pembangunan Pertanian yang Berpihak pada Petani. Jurnal Ilmu Sosial dan Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Husein, Umar. 2004. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Cetakan ke-6. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikbal, Mohamad. 2014. Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Margamulya. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako. Palu.
- Ishak, A. dan Afrizon. 2011. Persepsi dan Tingkat Adopsi Petani Padi Terhadap Penerapan System Of Rice Intensification (SRI). Informatika Pertanian, Vol. 20 No.2, Desember 2011 : 76 – 80.
- Mardikanto, Totok. 1996. Penyuluhan Pembangunan Kehutanan. Jakarta: Departemen Kehutanan.
- Mutmainah, Rika, dan Sumardjo. 2014. Peran Kepemimpinan Kelompok Tani dan Efektivitas Pemberdayaan Petani. Jurnal Sosiologi Pedesaan Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor. Vol. 02 No. 03. Hal 182-199.
- [Permentan] Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penumbuhan Dan Pengembangan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani Lampiran 1. Departemen Pertanian.
- _____. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani Lampiran 1.

- Rantung, G. A. 2014. Efektifitas Kegiatan Kelompok Simpan Pinjam Khusus Perempuan. *Jurnal Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian*. Universitas Sam Ratulangi.
- Rizal M, dan Rahayu S.P. 2015. Tingkat partisipasi petani dalam kelompok tani padi sawah untuk mendukung Program M-P3MI di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. *Jurnal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur*.
- Sairi, Akhmad. 2015. Peran Petugas Penyuluh Pertanian Dalam Mengembangkan Budidaya Padi. *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 2.
- Saptana, dan Ashari. 2007. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Melalui Kemitraan Usaha. *Jurnal Litbang Pertanian*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Simatupang, Jones T. 2006. Pengembangan dan Aplikasi Iptek dalam Pembangunan Pertanian di Indonesia. *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Penelitian* Vol. 4 No. 1. Fakultas Pertanian UMI. Medan.
- Steers, Richard M. 1980. Efektivitas Organisasi. Jakarta: Bagian Publikasi Lembaga PPM.
- Wastika, C. Y, Sunarru, Samsi. H, dan Subejo. 2014. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan SRI (System Of Rice Intensification). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian*. Universitas Gadjah Mada. Vol. 24 No. 1.
- Yamin, S., Rachmach, L.A., dan Kurniawan, H. 2011. Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengukuran Variabel

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kelompok Tani

No.	Variabel	Indikator	Parameter	Skor
1.	Faktor ciri kelompok	A. Kepemimpinan		
		Keberadaan pemimpin dalam kelompok	a. Tinggi: diakui, dihormati, dan mudah dihubungi oleh anggota	3
			b. Sedang: diakui, dihormati, dan tidak mudah dihubungi oleh anggota	2
			c. Rendah: hanya formalitas saja	1
		Peranan pemimpin dalam kelompok	a. Tinggi: pemimpin mempunyai kedudukan dan kemampuan untuk mengendalikan anggota	3
			b. Sedang: pemimpin hanya mempunyai kedudukan saja	2
			c. Rendah: pemimpin tidak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan anggota	1
		Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh ketua kelompok tani	a. Tinggi: demokratis, jika pemimpin mengajak anggota untuk memutuskan tujuan kelompok	3
			b. Sedang: laissez faire, jika pemimpin menyerahkan semua tujuan /kegiatan pada anggota	2
			c. Rendah: otoriter, jika pemimpin memutuskan sendiri semua tujuan kelompok	1
		B. Kekompakan		
		Distribusi umur anggota kelompok tani terdiri dari golongan umur muda	a. Tinggi: Terdiri dari satu golongan umur	3
b. Sedang: Terdiri dari dua golongan umur	2			

	(≤ 30 thn), dewasa (31-50 thn), dan tua (> 50)	c. Rendah; Terdiri dari tiga golongan umur	1
	Distribusi pendidikan formal anggota kelompok tani	a. Tinggi: Lulusan \geq SMA	3
		b. Sedang: Lulusan \geq SMP	2
		c. Rendah \leq Lulusan SD, dan \geq lulusan SMP	1
	Pendidikan informal (penyuluhan pertanian) anggota kelompok tani	a. Tinggi: 2 – 3 kali/bulan	3
		b. Sedang: 1 kali/bulan	2
		c. Rendah: Tidak pernah ikut	1
	Lama pengalaman berusaha tani	a. Tinggi: > 20 tahun	3
		b. Sedang: 5 – 19 tahun	2
		c. Rendah: < 5 tahun	1
	Luas lahan usaha tani	a. Tinggi: > 1 ha	3
		b. Sedang: 0,5 – 1 ha	2
		c. Rendah: $< 0,5$ ha	1
	C. Intensitas pertemuan kelompok		
	Frekuensi pertemuan dalam 1x MT	a. Tinggi: > 3 kali	3
		b. Sedang: 1 – 3 kali	2
		c. Rendah: < 1 kali	1
	Kualitas pertemuan		
	Kesesuaian materi dengan kebutuhan petani	a. Tinggi: selalu disesuaikan kebutuhan petani	3
		b. Sedang: sesekali disesuaikan kebutuhan petani	2
		c. Rendah: tidak disesuaikan kebutuhan petani	1
	Kesesuaian waktu pertemuan dengan waktu senggang anggota	a. Tinggi: selalu disesuaikan dengan waktu senggang anggota	3
		b. Sedang: sesekali disesuaikan waktu senggang anggota	2
		c. Rendah: tidak disesuaikan waktu senggang anggota	1
2.	Faktor kerja/fungsi tugas	A. Fungsi memberi informasi	
	Sejauh mana informasi diketahui oleh anggota kelompok tani	a. Tinggi: Jika anggota mengetahui informasi secara langsung lewat pertemuan kelompok tani	3

	b. Sedang: Jika anggota mengetahui informasi secara tidak langsung	2
	c. Rendah: Jika tidak mengetahui adanya informasi	1
Sejauh mana pemahaman anggota kelompok tani terhadap informasi	a. Tinggi: Memahami dan tidak salah menafsirkan semua informasi	3
	b. Sedang: Hanya dapat memahami sebagian informasi dan tidak salah menafsirkan	2
	c. Rendah: Tidak dapat memahami informasi secara keseluruhan	1
B. Fungsi memuaskan anggota		
Sejauh mana kelompok dapat memuaskan kebutuhan anggotanya	a. Tinggi: Jika semua kebutuhan anggota terpenuhi	3
	b. Sedang: Jika hanya sebagian kebutuhan anggota terpenuhi	2
	c. Rendah: Jika tidak terpenuhi kebutuhan anggota	1
Frekuensi pemberian pelayanan pada anggota berkaitan dengan kebutuhan anggota	a. Tinggi: Jika ada dan mencukupi kebutuhan anggota	3
	b. Sedang: Jika ada dan tidak mencukupi kebutuhan anggota	2
	c. Rendah: Jika tidak ada	1
C. Fungsi menyelenggarakan koordinasi		
Sejauh mana kelompok dapat mengumpulkan anggotanya dalam kegiatan kelompok	a. Tinggi: jika semua terkumpul	3
	b. Sedang: Jika hanya sebagian	2
	c. Rendah: Jika tidak ada	1
Sejauh mana kelompok dapat melibatkan anggotanya dalam kegiatan kelompok	a. Tinggi: Jika semua terlibat	3
	b. Sedang: Jika hanya sebagian	2
	c. Rendah: Jika tidak ada	1

D. Fungsi menghasilkan inisiatif		
Sejauh mana kelompok dapat menampung inisiatif dari anggota	a. Tinggi: Jika semua anggota bebas berpendapat	3
	b. Sedang: Jika hanya sebagian	2
	c. Rendah: jika tidak ada	1
Sejauh mana kelompok dapat merealisasikan inisiatif dari anggota	a. Tinggi: Jika semua inisiatif dapat terealisasi	3
	b. Sedang: Jika hanya sebagian dapat terealisasi	2
	c. Rendah: jika tidak ada	1
E. Fungsi mengajak berperan serta		
Sejauh mana kelompok melibatkan anggotanya dalam setiap kegiatan	a. Tinggi: Jika semua anggota dilibatkan dalam setiap kegiatan	3
	b. Sedang: Jika hanya sebagian anggota dilibatkan dalam setiap kegiatan	2
	c. Rendah: Jika tidak ada yang dilibatkan dalam setiap kegiatan	1
F. Fungsi menjelaskan		
Sejauh mana kelompok dapat menjelaskan informasi kepada anggotanya	a. Tinggi: Jika dapat menjelaskan informasi dengan pemakaian bahasa yang mudah dipahami oleh anggota	3
	b. Sedang: Jika dapat menjelaskan informasi dengan pemakaian bahasa yang sebagian tidak dapat dimengerti oleh anggota	2
	c. Rendah: Jika kurang dapat menjelaskan informasi sehingga anggota merasa tidak jelas	1
3. Faktor luar kelompok	A. Dukungan pemimpin formal dan non formal	

Sejauh mana kegiatan kelompok didukung oleh pemimpin formal (Kepala Desa)	a. Tinggi: Jika selalu didukung	3
	b. Sedang: Jika jarang didukung	2
	c. Rendah: Jika tidak pernah	1
Sejauh mana kegiatan kelompok didukung oleh pemimpin non formal (Tokoh Masyarakat)	a. Tinggi: Jika selalu didukung	3
	b. Sedang: Jika jarang didukung	2
	c. Rendah: Jika tidak pernah	1
B. Kondisi fisik lokasi kelompok		
Mudah tidaknya lokasi pertemuan kelompok dijangkau oleh anggota	a. Tinggi: Jika mudah	3
	b. Sedang: Jika cukup mudah	2
	c. Rendah: Jika tidak mudah	1
Ada/tidaknya bangunan fisik untuk pertemuan kelompok	a. Tinggi: Jika ada dan permanen	3
	b. Sedang: Jika ada tapi tidak permanen	2
	c. Rendah: Jika tidak ada	1
Nyaman tidaknya tempat pertemuan	a. Tinggi: Jika tempat pertemuan memiliki prasarana yang sangat lengkap	3
	b. Sedang: Jika tempat pertemuan memiliki prasarana yang kurang lengkap	2
	c. Rendah: Jika tempat pertemuan memiliki prasarana yang tidak lengkap	1

2. Efektivitas Kelompok Tani

No.	Variabel	Indikator	Parameter	Skor
1.	Produktivitas kelompok tani	1. Sejauh mana tujuan kelompok tercapai dalam hal :		
		a. Peningkatan produksi padi sawah dalam 1 musim tanam terakhir	a. Tinggi: Jika meningkat	3
			b. Sedang: Jika stabil	2
			c. Rendah: Jika menurun	1
		b. Peningkatan kepuasan anggota terhadap produksi padi sawahnya dalam 1 musim tanam terakhir	a. Tinggi: Jika puas dengan produksinya	3
			b. Sedang: Jika cukup puas dengan produksinya	2
			c. Rendah: Jika tidak puas dengan produksinya	1
		2. Jumlah rata-rata hasil produksi padi sawah yang dihasilkan oleh anggota dalam 1 musim tanam terakhir	a. Tinggi: Jika > 5 ton/ha	3
			b. Sedang: Jika 3 – 5 ton/ha	2
			c. Rendah: Jika < 3 ton/ha	1
2.	Kepuasan anggota kelompok tani	3. Kesesuaian tujuan kelompok dengan tujuan anggota	a. Tinggi: Jika tujuan kelompok sesuai dengan tujuan anggota	3
			b. Sedang: Jika sebagian tujuan kelompok ada yang tidak sesuai dengan tujuan anggota	2
			c. Rendah: Jika semua tujuan kelompok tidak sesuai dengan tujuan anggota	1
			a. Tinggi : Jika puas karena berperan penting bagi kelompoknya	3
			b. Sedang: Jika cukup puas, karena merasa cukup berperan dalam kelompoknya	2
			c. Rendah: Jika tidak puas karena tidak merasa berperanan dalam kelompoknya	1
	Kepuasan anggota terhadap kemajuan kelompok tani	a. Tinggi: Jika puas dengan kemajuan kelompok taninya	3	

	b. Sedang: Jika cukup puas dengan kemajuan kelompoknya	2
	c. Rendah: Jika merasa tidak puas	1
Kepuasan anggota terhadap kebebasan berpartisipasi dalam hal:		
a. Perencanaan kegiatan kelompok tani	a. Tinggi: Jika puas karena selalu dilibatkan dalam perencanaan kegiatan kelompok tani	3
	b. Sedang: Jika cukup puas, karena sering dilibatkan dalam perencanaan kegiatan kelompok tani	2
	c. Rendah: Jika tidak puas, karena tidak pernah dilibatkan dalam perencanaan kegiatan kelompok tani	1
b. Pelaksanaan kegiatan kelompok tani	a. Tinggi: Jika puas karena selalu dilibatkan dalam perencanaan kegiatan kelompok tani	3
	b. Sedang: Jika cukup puas, karena sering dilibatkan dalam perencanaan kegiatan kelompok tani	2
	c. Rendah: Jika tidak puas, karena tidak pernah dilibatkan dalam perencanaan kegiatan kelompok tani	1
c. Pemanfaatan hasil	a. Tinggi: Jika puas karena selalu ikut menikmati hasil	3
	b. Sedang: Jika cukup puas, karena sering ikut menikmati hasil	2
	c. Rendah: Jika tidak puas, karena tidak pernah menikmati hasil	1

Kepuasan anggota terhadap peraturan dalam kelompok tani	a. Tinggi: Jika puas karena peraturan ditaati oleh semua anggota kelompok tani	3
	b. Sedang: Jika cukup puas karena jarang terjadi pelanggaran terhadap peraturan	2
	c. Rendah: Jika tidak puas karena peraturan sering dilanggar	1

Lampiran 2. Karakteristik Sampel

Nomor Sampel	Nama Responden	Luas Lahan (ha)	Umur (Tahun)	Pendidikan	Lama Bertani (Tahun)	Status Kepemilikan Lahan		Status Keanggotaan
						Lahan Sendiri	Sewa	
1	Suparman	2	43	SMP	25	√	-	Ketua Kelompok Tani Margo Mulyo
2	Priyanto	0,2	37	SMA	12	√	-	Ketua Kelompok Tani Sabar Menanti
3	Nariyanto	0,24	52	SD	31	√	-	Anggota Kelompok Tani Sabar Menanti
4	Jumadi	1	43	SMP	20	√	-	Anggota Kelompok Tani Sabar Menanti
5	Sugeng	0,8	50	SD	25	√	-	Sekretaris Kelompok Tani Sabar Menanti
6	Muji Hermanto	2	37	SMP	16	√	-	Ketua Kelompok Tani Sri Rahayu
7	Sutiwon	0,48	60	SD	35	√	-	Anggota Kelompok Tani Sabar Menanti
8	Sukadi	1	51	SD	29	√	-	Sekretaris Kelompok Tani Margo Mulyo
9	Kuswarlan	0,4	37	SMP	17	√	-	Bendahara Kelompok Tani Margo Mulyo
10	Miswadi	0,16	29	SMA	7	√	-	Anggota Kelompok Tani Margo Mulyo
11	Sudiyanto	0,64	37	SMP	16	√	-	Anggota Kelompok Tani Margo Mulyo
12	Bunawan	0,2	39	SMP	15	√	-	Ketua Kelompok Tani Karya Maju
13	Ponimin	1	48	SD	28	√	-	Sekretaris Kelompok Tani Sri Rahayu
14	Miswan Haryadi	0,4	43	SD	15	√	-	Ketua Kelompok Tani Darma Karya
15	Sugiyanto	0,4	47	SD	16	√	-	Sekretaris Kelompok Tani Darma Karya
16	Misran	0,8	62	SD	20	√	-	Bendahara Kelompok Tani Darma Karya
17	Mutalip Suriyono	0,8	45	SD	26	√	-	Anggota Kelompok Tani Darma Karya
18	Saidi	0,52	72	SD	51	√	-	Anggota Kelompok Tani Darma Karya
19	Edi Susanto	0,4	39	SMP	18	√	-	Bendahara Kelompok Tani Sri Rahayu
20	Ngadirin	0,28	42	SD	22	√	-	Anggota Kelompok Tani Sri Rahayu
21	Safrianto	1,5	38	SMP	17	√	-	Anggota Kelompok Tani Sri Rahayu

22	Legiman	1	42	SMP	16	√	-	Sekretaris Kelompok Tani Karya Maju
23	Tukiran	1,2	49	SD	28	√	-	Bendahara Kelompok Tani Karya Maju
24	Jamin	1	41	SMP	18	√	-	Ketua Kelompok Tani Suka Wiriya
25	Misdi	0,8	55	SD	35	√	-	Anggota Kelompok Tani Karya Maju
26	Amanto	0,4	44	SMP	23	√	-	Anggota Kelompok Tani Karya Maju
27	Sudaryanto	0,84	41	SMP	19	√	-	Sekretaris Kelompok Tani Suka Wiriya
28	Sukiyanto	0,6	38	SMP	18	√	-	Bendahara Kelompok Tani Suka Wiriya
29	Mujiono	0,4	58	SD	39	√	-	Anggota Kelompok Tani Suka Wiriya
30	Kasio	0,28	38	SMP	15	√	-	Anggota Kelompok Tani Margo Mulyo
31	Rusli	2	48	SD	26	√	-	Anggota Kelompok Tani Margo Mulyo
32	Kasturi	0,24	50	SD	38	√	-	Anggota Kelompok Tani Margo Mulyo
33	Wasiman	0,4	37	SMP	16	√	-	Anggota Kelompok Tani Margo Mulyo
34	Suwandi	1	59	SD	27	√	-	Anggota Kelompok Tani Margo Mulyo
35	Gunawan	0,48	62	SD	40	√	-	Anggota Kelompok Tani Sabar Menanti
36	Suhaeri	0,4	48	SD	25	√	-	Anggota Kelompok Tani Sabar Menanti
37	Isman	0,48	65	SD	33	√	-	Anggota Kelompok Tani Sabar Menanti
38	Wares	0,4	69	SD	47	√	-	Anggota Kelompok Tani Sabar Menanti
39	Samiran	0,32	64	SD	39	√	-	Anggota Kelompok Tani Sabar Menanti
40	Taslim	0,28	67	SD	46	√	-	Anggota Kelompok Tani Sabar Menanti
41	Sunariato	0,6	40	SMP	15	√	-	Anggota Kelompok Tani Sri Rahayu
42	Sarno	0,4	39	SMP	15	√	-	Anggota Kelompok Tani Sri Rahayu
43	Nakum	2	50	SD	27	√	-	Anggota Kelompok Tani Sri Rahayu
44	Mujiono	0,4	40	SMP	17	√	-	Anggota Kelompok Tani Sri Rahayu
45	Mesran	0,4	50	SD	25	√	-	Anggota Kelompok Tani Sri Rahayu
46	Kardi	0,6	45	SMP	24	√	-	Anggota Kelompok Tani Sri Rahayu
47	Sukirno	2	54	SMP	29	√	-	Anggota Kelompok Tani Suka Wiriya

48	Ngadirin	1	60	SD	36	√	-	Anggota Kelompok Tani Suka Wiriya
49	Legino	0,6	40	SMP	14	√	-	Anggota Kelompok Tani Suka Wiriya
50	Seno	0,6	45	SD	19	√	-	Anggota Kelompok Tani Suka Wiriya
51	Soyar	0,28	54	SD	31	√	-	Anggota Kelompok Tani Suka Wiriya
52	Trimo	0,6	41	SMP	17	√	-	Anggota Kelompok Tani Suka Wiriya
53	Kliwon	0,28	58	SD	33	√	-	Anggota Kelompok Tani Suka Wiriya
54	Yakin	0,2	45	SMP	22	√	-	Anggota Kelompok Tani Suka Wiriya
55	Kemas	0,28	45	SMP	20	√	-	Anggota Kelompok Tani Suka Wiriya
56	Lasimen	0,2	47	SD	21	√	-	Anggota Kelompok Tani Suka Wiriya
57	Sarimin	0,48	47	SMP	25	√	-	Anggota Kelompok Tani Margo Mulyo
58	Nurdin	0,44	42	SMP	18	√	-	Anggota Kelompok Tani Margo Mulyo
59	Wartono	0,2	35	SMP	9	√	-	Anggota Kelompok Tani Margo Mulyo
60	Saimen	0,56	68	SD	45	√	-	Anggota Kelompok Tani Margo Mulyo
61	Erwan	0,28	56	SD	31	√	-	Anggota Kelompok Tani Margo Mulyo
62	Subari	0,6	76	SD	49	√	-	Anggota Kelompok Tani Darma Karya
63	Masro	1	77	SD	53	√	-	Anggota Kelompok Tani Darma Karya
64	Reban	1,5	56	SD	30	√	-	Anggota Kelompok Tani Darma Karya
65	Aman Baru	0,8	80	SD	54	√	-	Anggota Kelompok Tani Darma Karya
66	Paiman	0,68	45	SMP	19	√	-	Anggota Kelompok Tani Darma Karya
67	Paijo	0,48	69	SD	42	√	-	Anggota Kelompok Tani Sabar Menanti
68	Suyanto	0,16	45	SMP	18	√	-	Anggota Kelompok Tani Sabar Menanti
69	Sutrisno	0,32	54	SD	28	√	-	Anggota Kelompok Tani Sabar Menanti
70	Sucipto	1,2	58	SD	31	√	-	Anggota Kelompok Tani Karya Maju
71	Riswan	0,4	46	SMP	26	√	-	Anggota Kelompok Tani Karya Maju
72	Suwarno	0,6	49	SD	28	√	-	Anggota Kelompok Tani Karya Maju
73	Suratman	0,8	52	SD	31	√	-	Anggota Kelompok Tani Karya Maju

74	Karman	0,28	62	SD	38	√	-	Anggota Kelompok Tani Karya Maju
75	Martono	1	55	SD	19	√	-	Anggota Kelompok Tani Karya Maju
76	Harun	0,2	45	SD	25	√	-	Anggota Kelompok Tani Karya Maju
77	Teguh Purwono	0,4	38	SMP	15	√	-	Anggota Kelompok Tani Karya Maju
78	Marno	0,28	36	SMP	12	√	-	Anggota Kelompok Tani Sri Rahayu
79	Edi Suyanto	0,32	33	SMA	17	√	-	Anggota Kelompok Tani Sri Rahayu
80	Rudi	0,2	32	SMA	17	√	-	Anggota Kelompok Tani Sri Rahayu
81	Malik	0,4	40	SMP	16	√	-	Anggota Kelompok Tani Sri Rahayu
82	Putra	0,2	31	SMA	8	√	-	Anggota Kelompok Tani Sri Rahayu
83	Tarmar	0,24	49	SD	21	√	-	Anggota Kelompok Tani Sri Rahayu
84	Musiran	0,24	47	SD	11	√	-	Anggota Kelompok Tani Suka Wiriya
85	Samen	0,2	50	SD	26	√	-	Anggota Kelompok Tani Suka Wiriya
86	Boiren	0,4	45	SMP	22	√	-	Anggota Kelompok Tani Suka Wiriya
87	Misnan	1	50	SD	21	√	-	Anggota Kelompok Tani Suka Wiriya

Sumber : Data Primer, 2018

Lampiran 3. Hasil Pengukuran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas dan Efektivitas Kelompok Tani

No	FA											FB										FC					EA				EB								
	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F1	F2	F3	F4	F5	E1	E2	E3	E4	E1	E2	E3	E4	E5	E6			
1	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	B	B	A	A	A	A	A	A	C	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
2	A	A	A	B	C	A	B	C	B	A	A	A	A	B	B	B	B	A	A	B	A	A	A	A	B	A	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	
3	A	A	A	B	C	A	C	B	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	B	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
4	A	A	A	B	C	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
5	A	A	A	B	C	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
6	A	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
7	A	A	A	B	C	A	A	C	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
8	A	A	A	C	C	A	A	B	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
9	A	A	A	C	C	A	B	C	A	A	A	A	A	A	B	B	A	C	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
10	A	A	A	C	C	A	B	C	B	A	A	A	A	A	B	B	A	C	A	A	A	A	A	C	C	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
11	A	A	A	C	C	A	B	B	A	A	A	A	A	A	B	B	A	C	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
12	A	A	A	B	C	B	B	C	A	A	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	C	C	B	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
13	A	A	A	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	A	B	B	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
14	A	A	A	B	C	A	B	C	B	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A
15	A	A	A	B	C	A	B	C	B	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
16	A	A	A	B	C	A	A	B	B	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
17	A	A	A	B	C	A	A	B	B	A	A	A	A	A	B	A	A	C	A	A	A	A	B	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
18	A	A	A	B	C	A	A	B	B	A	A	A	A	A	B	A	A	C	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
19	A	A	A	A	B	A	B	C	A	A	A	A	A	A	B	B	A	C	B	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
20	A	A	A	A	B	A	A	C	A	A	A	A	A	A	B	B	A	C	B	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
21	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	B	A	C	B	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A

Lampiran 4. Hasil Pengukuran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kelompok Tani

No	FA											FB										FC				
	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F1	F2	F3	F4	F5
1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2
2	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
4	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
5	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
6	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
7	3	3	3	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
8	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1
9	3	3	3	1	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
10	3	3	3	1	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
11	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
12	3	3	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1
13	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
14	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
15	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
16	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
17	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2
18	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2
19	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2
20	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2
21	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2
22	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1

23	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1
24	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
25	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
26	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
27	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
28	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
29	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
30	3	3	3	1	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
31	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
32	3	3	3	1	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
33	3	3	3	1	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
34	3	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
35	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
36	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1
37	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1
38	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1
39	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1
40	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1
41	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2
42	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2
43	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2
44	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2
45	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2
46	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2
47	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
48	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2

49	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
50	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
51	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
52	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
53	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
54	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
55	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
56	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
57	3	3	3	1	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
58	3	3	3	1	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
59	3	3	3	1	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
60	3	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
61	3	3	3	1	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
62	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2
63	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2
64	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2
65	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2
66	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2
67	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1
68	3	3	3	1	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
69	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1
70	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
71	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
72	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
73	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
74	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1

75	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
76	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
77	3	3	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1
78	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2
79	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2
80	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2
81	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2
82	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2
83	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2
84	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
85	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
86	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
87	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2
Jumlah	261	261	261	167	123	229	226	135	218	261	261	261	261	258	261	179	196	261	138	241	261	260	260	261	183	141
Rataan	3	3	3	1,92	1,414	2,632	2,598	1,552	2,506	3	3	3	3	2,966	3	2,057	2,253	3	1,586	2,77	3	2,989	2,989	3	2,103	1,621

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Keterangan : 3 = A, 2 = B, 1 = C

Lampiran 5. Hasil Pengukuran Efektivitas Kelompok Tani

No	EA				EB					
	E1	E2	E3	E4	E1	E2	E3	E4	E5	E6
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3

23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3
35	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3
36	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3

49	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3
51	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
67	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3
69	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3
87	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah	196	260	255	251	259	254	254	254	254	260
Rataan	2,253	2,989	2,931	2,885	2,977	2,92	2,92	2,92	2,92	2,989

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Keterangan : 3 = A, 2 = B, 1 = C

Lampiran 6. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations

			X1	X2	X3	Y1
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	-.328**	.417**	.235*
		Sig. (2-tailed)	.	.002	.000	.028
		N	87	87	87	87
	X2	Correlation Coefficient	-.328**	1.000	-.339**	-.152
		Sig. (2-tailed)	.002	.	.001	.159
		N	87	87	87	87
	X3	Correlation Coefficient	.417**	-.339**	1.000	-.294**
		Sig. (2-tailed)	.000	.001	.	.006
		N	87	87	87	87
	Y1	Correlation Coefficient	.235*	-.152	-.294**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.028	.159	.006	.
		N	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			X1	X2	X3	Y2
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	-.328**	.417**	.249*
		Sig. (2-tailed)	.	.002	.000	.020
		N	87	87	87	87
	X2	Correlation Coefficient	-.328**	1.000	-.339**	-.159
		Sig. (2-tailed)	.002	.	.001	.141
		N	87	87	87	87
	X3	Correlation Coefficient	.417**	-.339**	1.000	-.271*
		Sig. (2-tailed)	.000	.001	.	.011
		N	87	87	87	87
	Y2	Correlation Coefficient	.249*	-.159	-.271*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.020	.141	.011	.
		N	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEGIATAN KELOMPOK TANI DI DESA PULAU GAMBAR KECAMATAN SERBA JADI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Oleh:

Hadi Yusuf (1404300003)
Program Studi: Agribisnis
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan

Petunjuk Umum Pengisian Kuesioner

1. Pada soal dengan pilihan ganda, jawablah dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang Anda anggap benar.
2. Pada soal uraian, jawablah dengan memberikan uraian yang singkat dan jelas sesuai dengan pendapat Anda.
3. Pada soal pilihan ganda, apabila ada jawaban yang keliru dan Anda ingin memperbaikinya, coretlah jawaban yang keliru dengan dua baris, kemudian silanglah (x) jawaban lain yang Anda anggap benar.

Contoh memperbaiki kuesioner

Pilihan semula : ~~A~~ B C
Dibetulkan menjadi : A B ~~C~~

Petunjuk Khusus Pengisian Kuesioner

1. Pertanyaan berjumlah 50 butir. Pada soal nomor 4, 5, dan 10 hanya ditanyakan kepada ketua atau pengurus kelompok tani.

Hari, tanggal pengisian kuesioner :

Nomor Responden :

Nomor Kelompok Tani :

Identitas Kelompok Tani

A. Nama kelompok tani :

B. Kelas kelompok tani :

C. Tanggal didirikannya kelompok tani :

Lokasi kelompok tani: Desa :..... Kec.:

..... Kab.:.....

Identitas Responden

A. Nama responden :

B. Umur :

C. Alamat responden : Kampung/Dusun :

RT:.... RW:....Desa :..... Kec :

Kab :

Status keanggotaan dalam kelompok tani :

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kelompok Tani di Desa Pulau
Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai

1. Faktor Ciri Kelompok
 - A. Kepemimpinan kelompok tani
 1. Menurut anda, bagaimana keberadaan pemimpin dalam kelompok tani anda?
 - a. Diakui, dihormati, dan mudah dihubungi oleh anggota
 - b. Diakui, dihormati, dan tidak mudah dihubungi oleh anggota
 - c. Hanya formalitas saja
 2. Bagaimana peranan pemimpin yang dijalankan dalam kelompok tani anda?
 - a. Pemimpin mempunyai kedudukan dan kemampuan untuk mengendalikan anggota
 - b. Pemimpin hanya mempunyai kedudukan saja
 - c. Pemimpin tidak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan anggota
 3. Bagaimanakah cara pengambilan keputusan yang dilakukan oleh ketua kelompok tani anda ?
 - a. Ketua mengajak anggota untuk memutuskan tujuan kelompok
 - b. Ketua menyerahkan semua tujuan /kegiatan pada anggota
 - c. Ketua memutuskan sendiri semua tujuan kelompok
 - B. Kekompakan kelompok tani
 4. Bagaimanakah distribusi golongan umur anggota kelompok tani anda?
 - a. Terdiri dari satu golongan umur yaitu golongan umur muda saja, golongan umur dewasa saja, atau golongan umur tua saja
 - b. Terdiri dari dua golongan umur yaitu golongan umur muda dengan dewasa, golongan umur muda dengan tua, atau golongan umur dewasa dengan tua
 - c. Terdiri dari tiga golongan umur yaitu golongan umur muda, dewasa., dan tua
 5. Bagaimanakah distribusi pendidikan formal anggota kelompok tani?
 - a. Terdiri dari lulusan SMA dan lulusan Akademi atau Perguruan Tinggi
 - b. Terdiri dari lulusan SMP, SMA, Akademi atau Perguruan Tinggi
 - c. Terdiri dari tidak lulus SD, lulusan SD, lulusan SMP, SMA, Akademi atau Perguruan Tinggi
 6. Apakah kelompok tani anda pernah mendapatkan kegiatan penyuluhan pertanian? Jika pernah, bagaimanakah jadwal dan frekuensi kegiatan penyuluhan pertanian dikelompok tani anda?
Jawab:.....
 7. Berapa kali anda mengikuti kegiatan penyuluhan pertanian?
Jawab:.....
 8. Berapa lama anda melakukan kegiatan dibidang pertanian?
Jawab:.....
 9. Berapa luas lahan usaha tani anda?
Jawab:.....
 10. Berapakah rata-rata luas lahan usaha tani anggota kelompok tani?
Jawab:..... Ha

C. Intensitas pertemuan kelompok

11. Apakah kelompok tani Anda pernah mengadakan pertemuan? Jika pernah, bagaimanakah jadwal dan frekuensi pertemuan kelompok tani Anda ?

Jawab:.....

12. Dalam satu musim tanam, pertemuan kelompok tani anda diadakan sebanyak.....kali dengan kehadiran anda sebanyak.....kali.

13. Bagaimana kesesuaian antara materi pertemuan kelompok tani anda dengan kebutuhan anggota kelompok tani?

- a. Materi pertemuan selalu disesuaikan dengan kebutuhan anggota
- b. Materi pertemuan jarang disesuaikan dengan kebutuhan anggota
- c. Materi pertemuan tidak disesuaikan dengan kebutuhan anggota

14. Bagaimana kesesuaian waktu pertemuan kelompok tani anda dengan waktu senggang anggota kelompok tani?

- a. Waktu pertemuan selalu disesuaikan dengan waktu senggang anggota
- b. Waktu pertemuan sesekali disesuaikan dengan waktu senggang anggota
- c. Waktu pertemuan tidak disesuaikan dengan waktu senggang anggota

2. Faktor Kerja/Fungsi Tugas

A. Fungsi memberi informasi

15. Apakah Anda mengetahui informasi-informasi yang disampaikan oleh pengurus atau ketua kelompok tani yang berkaitan dengan kelompok tani Anda ?

Jawab: a. Tahu b. Tidak tahu

16. Jika tahu, dengan cara bagaimana informasi tersebut dapat Anda ketahui?

- a. Secara langsung melalui pertemuan kelompok tani
- b. Secara tidak langsung yaitu diberitahu oleh anggota lain

17. Bagaimanakah pemahaman Anda terhadap informasi tersebut ?

- a. Memahami semua isi informasi
- b. Hanya dapat memahami informasi sebagian saja
- c. Tidak dapat memahami informasi keseluruhan

B. Fungsi memuaskan anggota

18. Apakah ada kebutuhan Anda yang berkaitan dengan usaha tani yang tidak dapat dipenuhi oleh kelompok tani?

Jawab: a. Ada b. Tidak ada

19. Bagaimanakah pemberian pelayanan kebutuhan Anda oleh kelompok tani Anda ?

- a. Ada dan mencukupi saat dibutuhkan
- b. Ada tetapi tidak mencukupi saat dibutuhkan
- c. Tidak ada saat dibutuhkan

C. Fungsi menyelenggarakan koordinasi

20. Bagaimanakah tingkat kehadiran anggota saat diadakan kegiatan kelompok tani ?

- a. Semua hadir
- b. Ada yang tidak hadir
- c. Tidak ada satupun anggota yang hadir

21. Bagaimanakah tingkat keterlibatan anggota saat diadakan kegiatan kelompok tani ?
- Semua terlibat
 - Ada yang terlibat
 - Tidak ada satupun anggota yang terlibat
- D. Fungsi menghasilkan inisiatif
24. Siapa saja yang boleh menyampaikan inisiatif atau ide kepada kelompok tani Anda ketika ada pertemuan ?
- Anggota, pengurus dan ketua kelompok tani
 - Pengurus dan ketua kelompok tani
 - Ketua kelompok tani saja
25. Apakah Anda pernah menyampaikan inisiatif atau ide kepada kelompok tani ?
- Jawab: a. Tidak pernah b. Pernah
26. Jika pernah, apakah ada inisiatif Anda yang pernah direalisasikan atau diwujudkan oleh kelompok tani Anda ?
- Jawab: a. Tidak ada b. Ada
- E. Fungsi mengajak berperan serta
27. Bagaimanakah pendapat Anda tentang keterlibatan anggota dalam kegiatan kelompok tani ?
- Semua anggota dilibatkan
 - Pengurus dan anggota tertentu saja yang dilibatkan
 - Tidak ada anggota kelompok tani yang dilibatkan
- F. Fungsi menjelaskan
28. Bagaimanakah pendapat Anda tentang penjelasan informasi dari kelompok tani ?
- Dapat menjelaskan informasi dengan pemakaian istilah yang dapat dipahami oleh anggota
 - Dapat menjelaskan informasi dengan pemakaian istilah yang tidak dapat dipahami oleh anggota
 - Tidak dapat menjelaskan informasi
3. Faktor Luar Kelompok
- A. Dukungan pemimpin formal dan non formal
29. Menurut anda, bagaimana tingkat dukungan yang diberikan oleh pemimpin formal (Kepala Desa) terhadap kegiatan kelompok tani?
- Selalu didukung
 - Jarang didukung
 - Tidak pernah didukung
30. Bagaimana tingkat dukungan yang diberikan oleh pemimpin non formal (Tokoh Masyarakat) terhadap kegiatan kelompok tani?
- Selalu didukung
 - Jarang didukung
 - Tidak pernah didukung
- B. Kondisi fisik lokasi kelompok
31. Menurut anda, Bagaimana tingkat jangkauan lokasi pertemuan kelompok oleh anggota?
- Mudah
 - Cukup mudah
 - Tidak mudah

32. Bagaimana bangunan fisik untuk pertemuan kelompok?
 - a. Ada dan permanen
 - b. Ada dan tidak permanen
 - c. Tidak ada
33. Bagaimana bentuk kenyamanan tempat pertemuan kelompok?
 - a. Tempat pertemuan memiliki prasarana yang sangat lengkap
 - b. Tempat pertemuan memiliki prasarana yang kurang lengkap
 - c. Tempat pertemuan memiliki prasarana yang tidak lengkap

Efektivitas Kelompok Tani di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai

1. Produktivitas Kelompok Tani
 34. Berapakah rata-rata hasil produksi padi sawah Anda pada musim tanam terakhir ?
Jawab:.....
 35. Bagaimanakah peningkatan produksinya ?
Jawab: a. Meningkat b. Stabil c. Menurun
 36. Apa alasan Anda ?
Jawab:.....
 37. Bagaimanakah kepuasan Anda terhadap produksi tanaman dalam satu musim tanam terakhir ini ?
Jawab: a. Puas b. Cukup puas c. Tidak puas
 38. Apa alasan Anda ?
Jawab:.....
 39. Sebutkan tujuan kelompok tani Anda ?
Jawab:.....
 40. Apakah ada tujuan kelompok tani yang belum sesuai dengan tujuan Anda?
Jawab: a. Ada b. Tidak ada
 41. Jika ada, sebutkan ?
Jawab:.....
2. Kepuasan Anggota Kelompok Tani
 42. Jika Anda mempunyai peran penting atau dapat berperanan bagi kelompok tani, bagaimanakah tingkat kepuasan Anda ?
Jawab: a. Puas b. Cukup puas c. Tidak puas
 43. Bagaimanakah kepuasan Anda terhadap peran Anda dalam kelompok tani?
Jawab: a. Puas b. Cukup puas c. Tidak puas
 44. Bagaimanakah tingkat kepuasan Anda terhadap kemajuan kelompok tani?
Jawab: a. Puas b. Cukup puas c. Tidak puas
 45. Jika anda dilibatkan dalam setiap perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan hasil kelompok tani, bagaimanakah tingkat kepuasan Anda ?
Jawab a. Puas b. Cukup puas c. Tidak puas
 46. Bagaimanakah keterlibatan Anda dalam perencanaan kegiatan kelompok tani ?
Jawab:

- a. Selalu dilibatkan
- b. Sering dilibatkan
- c. Tidak pernah dilibatkan

47. Bagaimanakah keterlibatan Anda dalam pelaksanaan kegiatan kelompok tani ?

Jawab:

- a. Selalu dilibatkan
- b. Sering dilibatkan
- c. Tidak pernah dilibatkan

48. Bagaimanakah keterlibatan Anda dalam pemanfaatan hasil kelompok tani?

Jawab:

- a. Selalu dilibatkan
- b. Sering dilibatkan
- c. Tidak pernah dilibatkan

49. Jika peraturan dalam kelompok tani ditaati anggotanya, bagaimanakah tingkat kepuasan Anda ?

Jawab: a. Puas b. Cukup puas c. Tidak puas

50. Bagaimanakah tingkat pelanggaran peraturan kelompok tani oleh anggota ?

Jawab:

- a. Sering dilanggar
- b. Jarang dilanggar
- c. Tidak pernah dilanggar